



UNIVERSITAS TERBUKA

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 2023

UNIVERSITAS TERBUKA
Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Terbuka berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2023 antara Rektor UT dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Universitas Terbuka pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Terbuka telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Terbuka pada tahun 2023. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2023.



Jangerang Selatan, 29 JAN 2024
Rektor,

Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus.,Ph.D.
NIP 196610261991031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR BAGAN	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
IKHTISAR EKSEKUTIF	8
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. GAMBARAN UMUM.....	15
B. DASAR HUKUM	17
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TERBUKA.....	18
1. Tugas Pokok.....	18
2. Fungsi.....	19
3. Struktur Organisasi.....	19
D. ISU-ISU STRATEGIS	37
E. PERAN STRATEGIS	38
BAB II PERENCANAAN KINERJA	39
A. VISI UNIVERSITAS TERBUKA	39
B. MISI UNIVERSITAS TERBUKA	39
C. TUJUAN STRATEGIS.....	40
D. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH.....	45
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	48
A. CAPAIAN KINERJA	48
B. REALISASI ANGGARAN	94
1. Anggaran dan Realisasi Anggaran.....	94
2. Efisiensi Anggaran.....	99
C. INOVASI, PENGHARGAAN, PROGRAM <i>CROSSCUTTING/COLLABORATIVE</i> ...	99
1. Inovasi	99
2. Penghargaan	101
3. Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	109
BAB IV PENUTUP	114

LAMPIRAN.....117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Mahasiswa Tahun 2022 dan 2023	14
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2023	42
Tabel 3. Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2023	43
Tabel 4. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	45
Tabel 5. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2023	48
Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Tahun 2022 dan 2023	52
Tabel 7. Jumlah Lulusan Tahun 2022 dan 2023	53
Tabel 8. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti MBKM.....	58
Tabel 9. Prestasi Mahasiswa Tahun 2023	58
Tabel 10. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	71
Tabel 11. Penelitian UT Tahun 2023	73
Tabel 12. Publikasi UT Tahun 2023	73
Tabel 13. Data Penjalinan Kerjasama Program Studi.....	76
Tabel 14. Akreditasi Program Studi.....	82
Tabel 15. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 serta Target Renstra	91
Tabel 16. Daya Serap Anggaran Tahun 2023	94
Tabel 17. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Tahun 2022 dan 2023	97

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023	9
Bagan 2. Capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023	9
Bagan 3. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023	10
Bagan 4. Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2023	14
Bagan 5. Perbandingan Komposisi SDM UT Tahun 2021, 2022, dan 2023	16
Bagan 6. Struktur Organisasi Universitas Terbuka.....	20
Bagan 7. Pohon Kinerja Universitas Terbuka.....	41
Bagan 8. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	51
Bagan 9. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	57
Bagan 10. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	63
Bagan 11. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	67
Bagan 12. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	72
Bagan 13. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	76
Bagan 14. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	78
Bagan 15. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	81
Bagan 16. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	86
Bagan 17. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra.....	88
Bagan 18. Anggaran dan Realisasi Tahun 2023	96
Bagan 19. Perbandingan dan Realisasi Tahun 2022 dan 2023	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi PANUTAN	100
Gambar 2. Aplikasi SIPPP	101
Gambar 3. <i>Open University</i> di ASEAN (OU5)	110
Gambar 4. BUKA Project	111
Gambar 5. Kerja Sama UT dengan <i>Batangas State University</i> , Philippines	112
Gambar 6. Kerja Sama UT dengan DUDI	112

DAFTAR LAMPIRAN

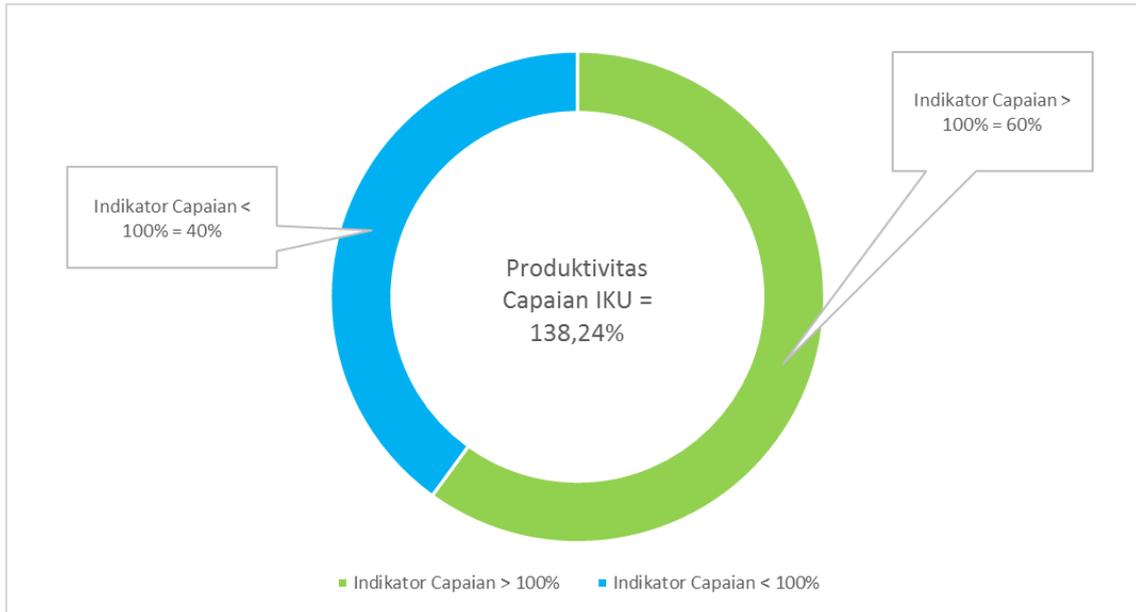
Lampiran 1. Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	118
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja UT dengan Kemdikbudristek Tahun 2023	120
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja UT dengan Kemdikbudristek Tahun 2023 Revisi	123
Lampiran 4. Pengukuran Tahun 2023	126
Lampiran 5. Pernyataan Telah Di Reviu	131

IKHTISAR EKSEKUTIF

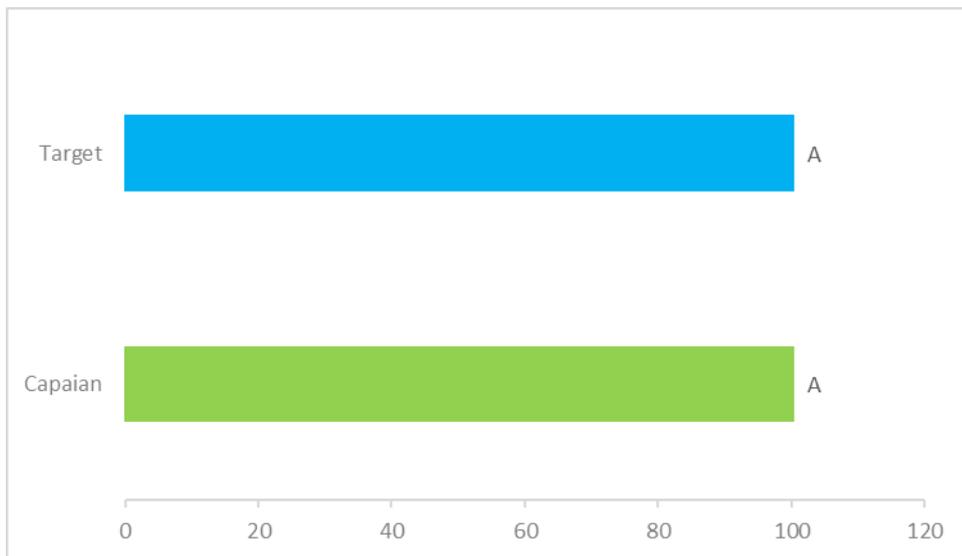
Universitas Terbuka adalah perguruan tinggi yang menerapkan mode pembelajaran terbuka dan jarak jauh yang memiliki misi mengelola layanan kepada masyarakat khususnya pendidikan yang efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Salah satu bentuk akuntabilitas UT berupa laporan kinerja yang disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Laporan kinerja UT tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran kinerja dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UT tahun 2023 dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Perjanjian Kinerja merupakan gambaran umum dalam pencapaian rencana strategis yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Bisnis UT Tahun 2021-2025. Rencana Strategis Bisnis UT Tahun 2021-2025 merupakan rencana pengembangan Universitas Terbuka (UT) selama lima tahun dengan tiga fokus yang menjadi nilai dasar/utama dalam pengembangan UT terdiri atas (1) Peningkatan kualitas dan layanan akademik, (2) Peningkatan daya jangkau layanan pendidikan dan pengakuan masyarakat terhadap UT, (3) Peningkatan keefektifan tata kelola.

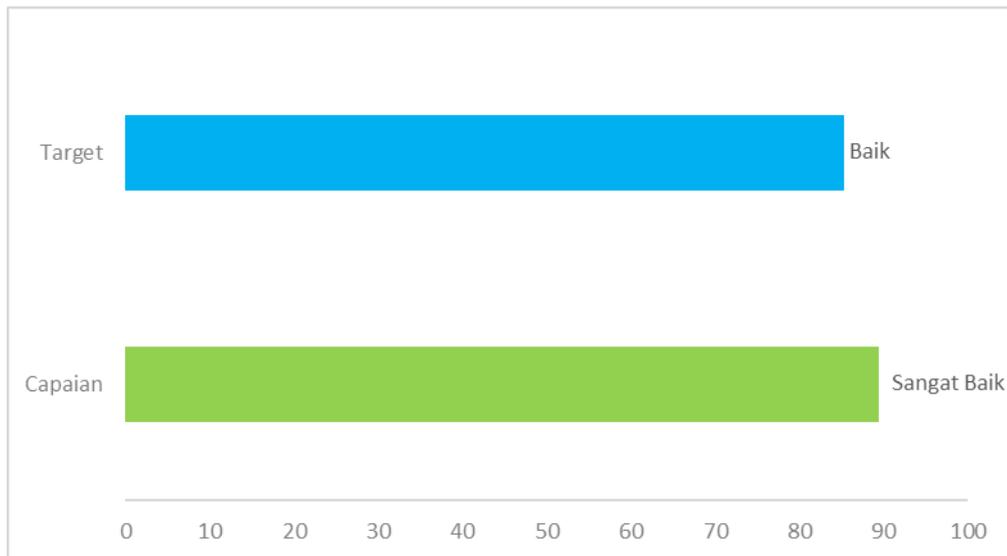
Produktivitas kinerja utama UT tahun 2023 mencapai rata-rata sebesar 138,24%. Berikut disajikan grafik capaian kinerja UT tahun 2023.



Bagan 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023



Bagan 2. Capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023



Bagan 3. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023

Indikator kinerja utama UT pada tahun 2023 menunjukkan capaian rata-rata di atas 100%. Capaian indikator tersebut antara lain: 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, target pada tahun 2023 yaitu 5% tercapai 7,50%; 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi, target pada tahun 2023 yaitu 25% tercapai 15,68%; 3) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target pada tahun 2023 yaitu 30% tercapai 35,58%; 4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, target pada tahun 2023 yaitu 20% tercapai 11,72%; 5) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen, target pada tahun 2023 yaitu 1 tercapai 1,35; 6) Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, target pada tahun 2023 yaitu 0,7 tercapai 3,80; 7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi, target pada tahun 2023 yaitu 50% tercapai 49,74%; 8) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi

internasional yang diakui pemerintah, target pada tahun 2023 yaitu 5% belum tercapai; 9) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), target pada tahun 2023 yaitu A tercapai A; dan 10) Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, target pada tahun 2023 yaitu 85 tercapai 89,13. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Akuntabilitas Kinerja.

Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja utama yang telah diperjanjikan, terdapat 6 (enam) indikator tercapai, sedangkan 4 (empat) indikator belum tercapai yaitu:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Kendala yang dihadapi yaitu 1) terbatasnya peserta MBKM yang mendapatkan program MBKM dan program prestasi mahasiswa yang di-flagship dengan Kementerian; 2) terbatasnya program studi UT yang menginisiasi penyelenggaraan MBKM Mandiri; 3) rendahnya inisiatif dan strategi program studi serta UT Daerah dalam membuat target mahasiswanya untuk berpartisipasi dalam MBKM dan kegiatan ajang talenta; 4) terbatasnya program pembimbingan prestasi mahasiswa baik oleh program studi maupun UT Daerah; 5) Jumlah mahasiswa UT yang mencapai 525.570 mahasiswa tidak berkolerasi positif dengan partisipasi mahasiswa di program MBKM dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, selain kendala yang telah disebutkan di atas, hal ini dipengaruhi karakteristik mahasiswa UT yang didominasi mahasiswa yang bekerja dengan jumlah mencapai hingga 76%; 6) tidak terhitungnya program MBKM dengan konversi dibawah 10 sks dan nilai konversi pada kurikulum ongoing belum maksimal 20 sks dikarenakan diberlakukannya konstanta konversi; 7) kesulitan pelacakan aktivitas: Mahasiswa yang mungkin terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus, dan memverifikasi partisipasi mereka dalam aktivitas tersebut; 8) keterbatasan SDM dan finansial terkait pelaksanaan kegiatan serta untuk memonitor dan mengevaluasi aktivitas mahasiswa di luar kampus dengan cermat yang mempengaruhi kemampuan untuk memberikan pengakuan yang akurat; 9) pemahaman dan persepsi yang berbeda dalam pengakuan kegiatan di luar kampus yang diintegrasikan ke dalam kurikulum. Untuk menindaklanjutinya UT akan 1) menginformasikan ke program studi untuk membuat pengakuan/kesetaraan program MBKM baik yang perkuliahan maupun non perkuliahan yang diikuti mahasiswa dengan mata kuliah UT minimal 10 sks; 2) menyarankan mahasiswa yang akan mengikuti MBKM pertukaran pelajar/ICE Institute

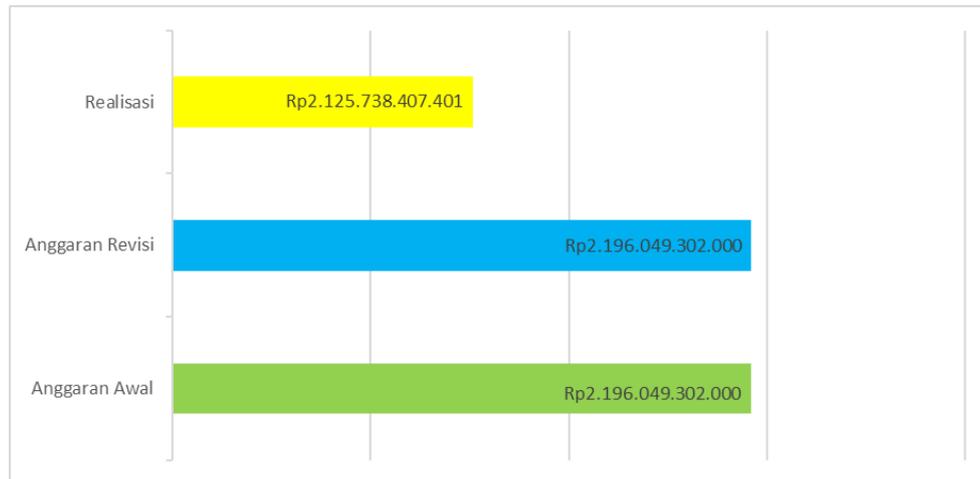
- mengambil sks minimal 10 sks per semester; 3) mengintensifkan Program MBKM Mandiri yang dikelola Fakultas/program studi; 4) mensosialisasi dan memberi pembekalan yang lebih intensif dari program studi dan UT Daerah agar dapat mengikutsertakan mahasiswa dalam program MBKM; 5) mengintensifkan penjangkaran mahasiswa berprestasi di UT Daerah dan Program Studi serta mensosialisasikan lebih intensif terkait lomba-lomba yang diselenggarakan institusi lain; 6) mengembangkan sistem yang terintegratif dari proses registrasi, pemantauan pelaksanaan kegiatan MBKM baik inbound dan outbound, penilaian, konversi maupun pengakuan dalam SKPI; 7) membuat program MBKM Mandiri bekerjasama dengan mitra UT; 8) Membuat program pembimbingan prestasi mahasiswa secara intensif baik yang dikoordinasikan Fakultas maupun UT Daerah.
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Kendala yang dihadapi yaitu para dosen terkendala dalam mencari sertifikasi yang sesuai untuk program studi atau bidang ilmunya. Untuk menindaklanjutinya UT akan mendorong adanya *key performance index* dosen yang mengikat dengan remunerasi dosen, sehingga mendorong dan memaksa dosen untuk meningkatkan kompetensi dan profesinya. Selain itu para Dekan dan Kepala Pusat SDM agar mendorong dosen yang belum S3 diwajibkan memiliki 1 sertifikat profesi untuk setiap program studinya dan mendorong pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Kemudian perlu dipertimbangkan insentif baik finansial maupun non finansial untuk dosen yang berhasil mendapatkan sertifikat profesi. Pendekatan ke perusahaan, organisasi, atau asosiasi profesi untuk mendapatkan referensi pengajar praktisi yang berpotensi juga UT menyediakan fasilitas khusus atau insentif bagi pengajar praktisi agar mereka tertarik mengajar di UT.
 3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi. Kendala yang dihadapi yaitu 1) diperlukan perubahan besar dalam kurikulum atau pendekatan pembelajaran yang sudah ada, yang menyulitkan implementasi metode pembelajaran *case methods* dan *project team*; 2) metode ini dapat memerlukan lebih banyak waktu, dosen/tutor yang

berkualifikasi, dan teknologi untuk mendukung keberhasilan implementasinya; 3) dosen/tutor perlu memiliki pengalaman yang mendalam dalam metode pembelajaran ini agar dapat mengelola dan memandu mahasiswa dengan efektif; 4) metode pembelajaran *case methods* dan *project team* seringkali melibatkan penilaian yang lebih kompleks, menilai proyek tim dan studi kasus dengan adil dan akurat bisa menjadi tantangan; 5) studi kasus sering kali bersifat spesifik dan mungkin sulit untuk diterapkan secara umum. Ini dapat menjadi masalah jika tujuan pembelajaran mencakup penerapan konsep-konsep dalam konteks yang lebih luas. Untuk menindaklanjutinya UT akan meningkatkan kualitas mata kuliah dalam penggunaan *case method* dan *team based project* pada proses evaluasi mata kuliah melalui pelatihan dan workshop mata kuliah. dan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar metode pembelajaran dapat berjalan efektif.

4. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Kendala yang dihadapi yaitu pengajuan akreditasi internasional memerlukan persiapan yang tidak sebentar. Hasil studi banding ke beberapa program studi yang sudah menerima akreditasi internasional menyatakan persiapan dilakukan 3-5 tahun sebelum submit. Untuk menindaklanjutinya saat ini UT sedang melakukan akreditasi program studi secara internasional melalui *Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)*. Program Studi yang diakreditasi adalah S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S1 Ekonomi Publik pada FEB serta S1 Ilmu Hukum pada FHSIP. Selain itu UT sedang mempersiapkan 5 program studi yang akan diajukan untuk akreditasi internasional lainnya diantaranya 1) PGPAUD; 2) PGSD; 3) Pendidikan Matematika; 4) Administrasi Bisnis; dan 5) Administrasi Publik.

Capaian kinerja UT tersebut didukung oleh anggaran tahun 2023 dengan jumlah dana sebesar Rp2.196.049.302.000,-. Anggaran kegiatan UT berdasarkan sumber dana dari APBN sebesar Rp169.315.184.000,- dan Selain APBN sebesar Rp2.026.734.118.000,-. Adapun daya serap anggaran sebesar Rp2.125.738.407.401,- atau 96,80% dengan rincian daya serap untuk sumber dana dari APBN sebesar Rp163.746.503.171,- atau 96,71% dari anggaran APBN sebesar Rp169.315.184.000,- serta daya serap dana Selain APBN sebesar Rp1.961.991.904.230,- atau 96,81% dari

anggaran Selain APBN sebesar Rp2.026.734.118.000,-. Bagan 4 menjelaskan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2023.



Bagan 4. Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2023

Anggaran tahun 2023 digunakan untuk melayani mahasiswa pada tahun 2023 sebanyak 439.222 pada semester 2023.1 dan sebanyak 525.419 pada semester 2023.2. Berikut disajikan perbandingan jumlah mahasiswa UT tahun 2022 dan 2023.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Mahasiswa Tahun 2022 dan 2023

No	Nama Fakultas	Tahun 2022		Tahun 2023	
		2022.1	2022.2	2023.1	2023.2
1	FKIP	123.443	130.939	125.999	135.027
2	FST	15.180	21.190	24.528	33.386
3	FHISIP	113.725	140.385	154.056	188.822
4	FEB	90.173	116.078	130.211	163.905
5	Pascasarjana	4.063	4.105	4.428	4.279
	Total	346.584	412.697	439.222	525.419

Data per 31 Desember 2023

BAB I

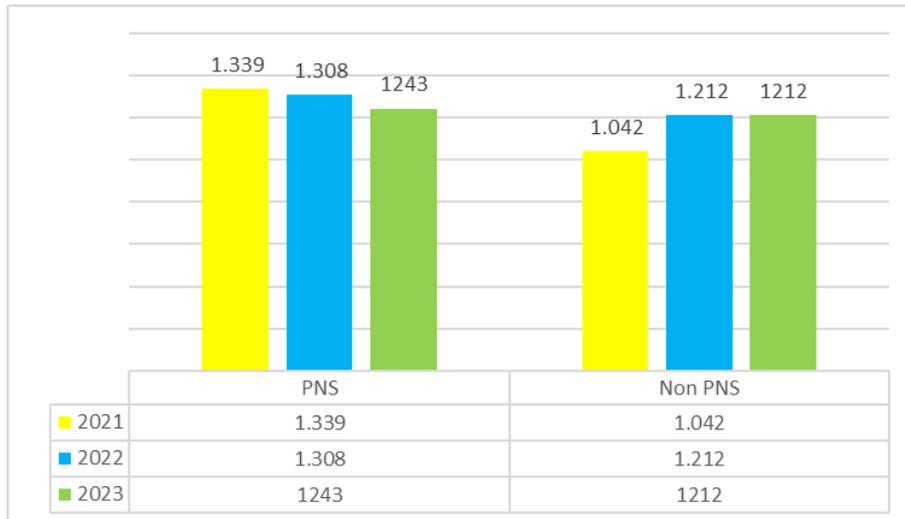
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Terbuka (UT) merupakan merupakan Perguruan Tinggi Negeri/satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan Peraturan Permendikbudristek No 28 Tahun 2021 tentang Organsasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, UT pertama kali dibentuk pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984. Tujuan pendirian UT yaitu:

- 1) Memberikan kesempatan yang luas bagi warga Negara Indonesia dan warga Negara asing, di mana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi;
- 2) Memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka;
- 3) Mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain.

UT dipimpin oleh seorang Rektor yakni Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D., berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 50340/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Terbuka Periode Tahun 2017-2021 dan Pengangkatan Rektor Universitas Terbuka Periode Tahun 2021-2025 dengan SDM berjumlah 2.455 orang pada tahun 2023. Universitas Terbuka memiliki 4 (empat) Fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pascasarjana. Fakultas terdiri dari Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Pada tahun 2023, jumlah mahasiswa aktif UT sebanyak 608.076 mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia dan 53 negara. Untuk memperluas daya jangkau dan akses layanan, UT memiliki 39 UT daerah, UT Luar Negeri, 73 Sentra Layanan UT (SALUT), serta 869 Kelompok Belajar (Pokjar) yang tersebar di seluruh Indonesia dan 16 Pokjar di luar negeri.



Bagan 5. Perbandingan Komposisi SDM UT Tahun 2021, 2022, dan 2023

Universitas Terbuka merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), hal ini menjelaskan bahwa program pendidikan yang dikembangkan UT merupakan pendidikan yang tidak mengenal batas usia dan tahun ijazah akhir. Mahasiswa dapat mengatur sendiri cara belajar mandiri sesuai kemampuan mahasiswa dan kegiatan belajar dapat dilaksanakan dimana saja. Dengan konsep sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) UT akan mampu menjangkau warga negara sebagai peserta didik di setiap lokasi di dalam maupun di luar negeri. Dengan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan wilayah yang tersebar sampai pulau terluar atau disebut daerah 3T (terluar, terdepan, tertinggal), menjadikan PTJJ sebagai solusi untuk menjangkau kelompok warga negara yang tinggal di wilayah tersebut. Mahasiswa memiliki kelonggaran dalam menempuh kurikulum program studi, mata kuliah pilihan, fleksibilitas dalam mengatur waktu belajar, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk berbagai jenis pembelajaran yang disediakan oleh institusi.

Sistem pembelajaran akademik yang diikuti oleh mahasiswa UT dilakukan dengan pola belajar secara mandiri. Untuk menunjang sistem pembelajaran, mahasiswa memanfaatkan media informasi untuk kegiatan tutorial yang terdiri atas audio, video, materi pengayaan mata kuliah, video interaktif, *dry lab*, program radio dan tutorial televisi, *augmented reality*, *virtual reality*, dan metaverse dalam pemahaman materi secara detail dan tervisualisasikan dengan jelas sesuai materi pokok yang diikuti oleh mahasiswa.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan UT dan penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri yaitu:

1. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1151 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1311 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Terbuka.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TERBUKA

1. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Terbuka sebagai salah satu Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) memiliki tugas utama menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan dilaksanakan dengan sistem terbuka dan jarak jauh. Saat ini UT memiliki 4 Fakultas yang diantaranya yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Sekolah Pascasarjana. UT dipimpin oleh Rektor yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non akademik;
- b. menyusun rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- c. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor;
- e. mengangkat dan memberhentikan pegawai berstatus nonpegawai negeri sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan UT secara optimal;
- g. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat, dan alumni;
- h. mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas/Sekolah, Departemen, dan/atau Program Studi dengan persetujuan SAU;
- i. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA;
- j. mengusulkan pengangkatan lektor kepala dan profesor kepada Menteri setelah mendapat persetujuan SAU;
- k. memberi gelar doktor kehormatan setelah mendapat persetujuan SAU;
- l. menyusun dan menetapkan kode etik Dosen dan Mahasiswa setelah mendapat pertimbangan SAU;
- m. menyusun dan menetapkan kode etik Tenaga Kependidikan;

- n. menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap norma, kode etik, dan/atau peraturan akademik setelah mendapat pertimbangan SAU;
- o. menjatuhkan sanksi kepada Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran terhadap norma, kode etik, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- p. membina dan mengembangkan karier Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- q. menyusun dan menyetujui rancangan Statuta UT atau perubahan Statuta UT bersama dengan MWA dan SAU;
- r. mengajukan usulan penyusunan Peraturan MWA atau perubahannya kepada MWA;
- s. melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik di dalam atau di luar negeri; dan
- t. melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

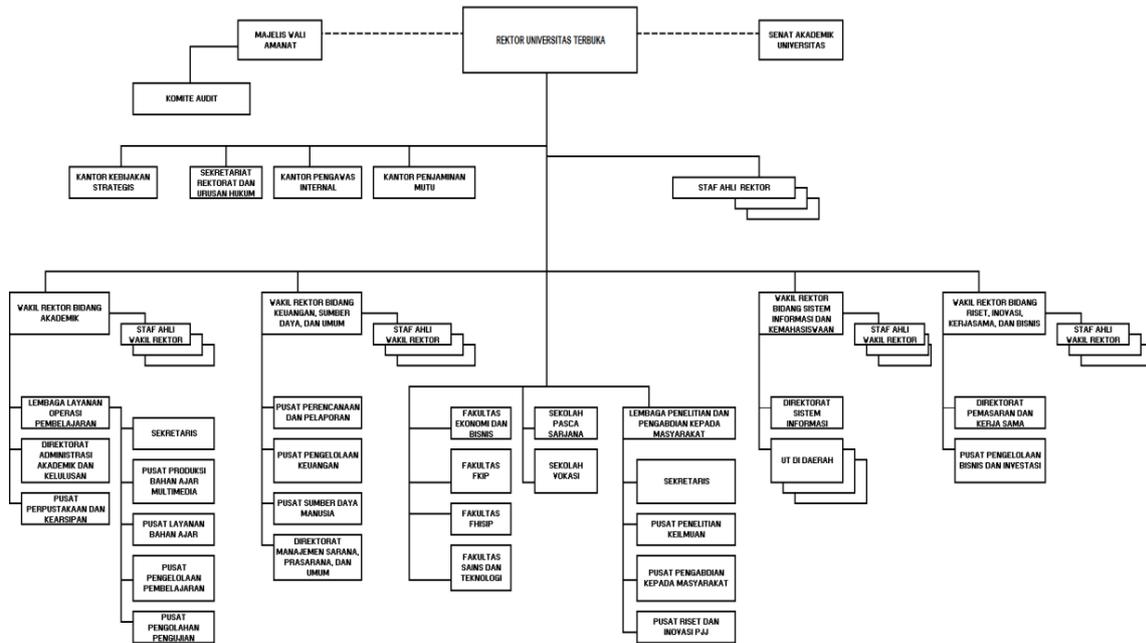
2. Fungsi

Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi pengelolaan UT. Untuk melaksanakan tugas utama yang telah dijelaskan diatas, terdapat fungsi-fungsi dalam pengelolaan UT yaitu sebagai berikut:

- a. fungsi pengambil keputusan;
- b. fungsi pelaksana akademik dan non akademik;
- c. fungsi penunjang akademik dan non akademik;
- d. fungsi pelaksana penjaminan mutu;
- e. fungsi pengembang dan pelaksana tugas strategis;
- f. fungsi pelaksana administrasi;
- g. fungsi pengawasan internal;
- h. fungsi pengelola usaha; dan
- i. unsur lain yang diperlukan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UT yang berlaku saat ini berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1151 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1311 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 381 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Terbuka. Struktur organisasi UT digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1151 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1311 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 381 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Terbuka

Bagan 6. Struktur Organisasi Universitas Terbuka

Dalam menjalankan fungsinya, terdapat unsur-unsur yang membantu Rektor. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai unsur-unsur organisasi UT.

a. Wakil Rektor

Wakil rektor diangkat dan diberhentikan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat. Masa jabatan wakil rektor (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Wakil rektor bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik atau dapat disebut Wakil Rektor I mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan, inovasi pembelajaran, administrasi akademik, perpustakaan dan kearsipan, pendukung layanan pembelajaran, dan penjaminan mutu. Wakil Rektor Bidang Akademik dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:
 - a) membantu Rektor dalam memimpin penyusunan program kerja Universitas di bidang pendidikan, inovasi pembelajaran, administrasi akademik, perpustakaan dan kearsipan, pendukung layanan pembelajaran, dan penjaminan mutu;
 - b) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan;

- c) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan inovasi pembelajaran;
 - d) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan administrasi akademik;
 - e) membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan dan pengembangan perpustakaan;
 - f) membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan dan pengembangan kearsipan;
 - g) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan pendukung layanan pembelajaran;
 - h) membantu Rektor dalam menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi program kerja Universitas di bidang pendidikan, inovasi pembelajaran, administrasi akademik, perpustakaan dan kearsipan, pendukung layanan pembelajaran, dan penjaminan mutu;
 - i) membantu Rektor dalam penyusunan laporan Universitas di bidang pendidikan, inovasi pembelajaran, administrasi akademik, perpustakaan dan kearsipan, pendukung layanan pembelajaran, dan penjaminan mutu; dan
 - j) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.
- 2) Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum atau dapat disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, pelaporan, tata kelola, sumber daya, pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana, serta pengembangan dan umum. Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:
- a) membantu Rektor dalam memimpin penyusunan program kerja Universitas di bidang perencanaan, keuangan, tata kelola, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan aset, dan tatalaksana;
 - b) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan perencanaan program kerja dan anggaran;
 - c) membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan keuangan dan anggaran;
 - d) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan tata kelola organisasi;
 - e) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan manajemen sumber daya manusia;
 - f) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pengelolaan aset;

- g) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pengelolaan talaksana Universitas;
 - h) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi program kerja Universitas di bidang perencanaan, keuangan, tata kelola, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan aset, dan tatalaksana;
 - i) membantu Rektor dalam memimpin penyusunan laporan Universitas di bidang perencanaan, keuangan, tata kelola, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan aset, dan tatalaksana; dan
 - j) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.
- 3) Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan atau dapat disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan tata kelola bidang teknologi informasi, data dan informasi, kemahasiswaan, alumni, dan layanan akademik dan non akademik di daerah. Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:
- a) membantu Rektor dalam memimpin penyusunan program kerja Universitas di bidang sistem informasi, kemahasiswaan, alumni, dan urusan Universitas Terbuka di Daerah;
 - b) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan sistem dan teknologi informasi;
 - c) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dan pembinaan kemahasiswaan;
 - d) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dan kerja sama alumni;
 - e) membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan urusan Universitas Terbuka di Daerah;
 - f) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi program kerja Universitas di bidang sistem informasi, kemahasiswaan, alumni, dan urusan Universitas Terbuka di Daerah;
 - g) membantu Rektor dalam memimpin penyusunan laporan Universitas di bidang sistem informasi, kemahasiswaan, alumni, dan urusan Universitas Terbuka di Daerah; dan
 - h) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

- 4) Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Bisnis atau dapat disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, inovasi, pemasaran, kerja sama dalam dan luar negeri, kehumasan, protokoler, pengelolaan bisnis dan investasi. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Bisnis dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:
- a) membantu Rektor dalam memimpin penyusunan program kerja Universitas di bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, protokoler, hubungan masyarakat, pemasaran, kerja sama, bisnis, dan investasi;
 - b) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan penelitian;
 - c) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat;
 - d) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan keprotokoleran;
 - e) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan hubungan masyarakat;
 - f) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pemasaran;
 - g) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kerja sama;
 - h) membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan bisnis Universitas;
 - i) membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan investasi Universitas;
 - j) membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi program kerja Universitas di bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, protokoler, hubungan masyarakat, pemasaran, kerja sama, bisnis, dan investasi;
 - k) membantu Rektor dalam memimpin penyusunan laporan Universitas di bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, protokoler, hubungan masyarakat, pemasaran, kerja sama, bisnis, dan investasi; dan
 - l) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

b. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas:

- 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- 2) Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik;
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis; dan

4) Fakultas Sains dan Teknologi.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi pelaksanaan:

- 1) pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
- 2) penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pembinaan sivitas akademika; dan
- 5) urusan tata usaha.

Dekan mempunyai tugas:

- 1) memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
- 2) mengembangkan sumber daya manusia;
- 3) membina dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; dan
- 4) mengembangkan kerja sama dengan mitra dan alumni.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana strategis, program, rencana kegiatan tahunan dan anggaran;
- 2) penyusunan kebijakan akademik;
- 3) pengembangan dan pelaksanaan program pendidikan;
- 4) koordinasi pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 5) koordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) pembinaan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan;
- 7) penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan;
- 8) penyelenggaraan kegiatan kerja sama program pendidikan di lingkungan Fakultas dengan lembaga/instansi lain;
- 9) penyelenggaraan kegiatan administrasi keuangan dan umum, serta pembinaan pegawai;
- 10) penyelenggaraan kegiatan penetapan kelulusan dan wisuda;
- 11) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program;
- 12) penyusunan laporan; dan
- 13) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

c. Sekolah Pascasarjana

Sekolah Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sekolah Pascasarjana mempunyai tugas menyelenggarakan dan/atau mengoordinasikan program magister dan program doctoral. Sekolah Pascasarjana dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi pelaksanaan:

- 1) pengembangan pendidikan;
- 2) penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pembinaan sivitas akademika; dan
- 5) urusan tata usaha.

d. Sekolah Vokasi

Sekolah Vokasi merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sekolah Vokasi mempunyai tugas menyelenggarakan dan/atau mengoordinasikan program diploma, program magister terapan, dan program doktor terapan. Sekolah Vokasi dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud mempunyai fungsi pelaksanaan:

- 1) pengembangan pendidikan di lingkungan Sekolah Vokasi;
- 2) penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pembinaan sivitas akademika; dan
- 5) urusan tata usaha.

e. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. LPPM mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) pelaksanaan dan mengoordinasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 4) pelaksanaan urusan tata usaha.

f. Lembaga Layanan Operasional Pembelajaran

Lembaga Layanan Operasional Pembelajaran (LLOP), merupakan unsur penunjang akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. LLOP mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan produksi multimedia, layanan bahan ajar, pengelolaan pembelajaran, dan pengolahan pengujian. Dalam melaksanakan tugasnya LLOP menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- 2) koordinasi dan pelaksanaan produksi, dan layanan bahan ajar multimedia;
- 3) koordinasi pelaksanaan layanan bahan ajar;
- 4) pelaksanaan pengembangan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran;
- 5) pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan pengolahan pengujian; dan
- 6) pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga.

g. Universitas Terbuka Daerah

Universitas Terbuka Daerah merupakan unsur penunjang akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan. Universitas Terbuka Daerah mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendidikan terbuka dan jarak jauh di daerah. Universitas Terbuka Daerah dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan program kegiatan Kantor;
- 2) pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru;
- 3) pelaksanaan registrasi dan distribusi bahan ajar;
- 4) pemberian bantuan belajar dan bimbingan akademik serta kemahasiswaan;
- 5) pelaksanaan evaluasi hasil belajar;
- 6) pelaksanaan kerjasama dan kemitraan; dan
- 7) pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pelaporan program kantor wilayah.

h. Pusat Perpustakaan dan Kearsipan

Pusat Perpustakaan dan Kearsipan merupakan unsur penunjang akademik dan non akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Pusat Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas pelaksana teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan. Pusat Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat;
- 2) pengolahan bahan pustaka, kearsipan, dan informasi dan dokumen untuk layanan publik sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID);
- 3) pelayanan, penyimpanan, pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka, kearsipan dan dokumentasi;
- 4) pengawasan dan pembinaan kearsipan di lingkungan Universitas;
- 5) pengelolaan, penataan, penyimpanan dan pemusnahan arsip;
- 6) pelaksanaan kerja sama di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- 7) pembinaan pegawai di lingkungan Pusat Perpustakaan dan Kearsipan;
- 8) pelaksanaan tata usaha pusat;
- 9) pemantauan dan evaluasi dan pelaporan program kerja;
- 10) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

i. Sekretariat Rektorat dan Urusan Hukum

Sekretariat Rektorat dan Urusan Hukum merupakan unsur penunjang nonakademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sekretariat Rektorat dan Urusan Hukum mempunyai tugas melaksanakan urusan kerumahtanggaan rektorat, protokoler, ketatausahaan rektorat, layanan penyelesaian permasalahan hukum, pendampingan penyusunan produk hukum, pemberian nasihat hukum, pendampingan dan/atau pemberian bantuan hukum untuk UT, penyiapan perjanjian kontrak kerja sama, pengiriman perwakilan bagi UT untuk menyelesaikan masalah hukum. Sekretariat Rektorat dan Urusan Hukum melaksanakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan dan pengelolaan sarana prasarana Rektorat;
- 2) pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, ketatausahaan Rektorat;
- 3) pelaksanaan urusan agenda Rektor dan Wakil Rektor;
- 4) pelaksanaan koordinasi dengan Direktorat Pemasaran dan Kerja Sama terkait kegiatan protokoler;
- 5) perencanaan dan pelaporan kegiatan Sekretariat Rektorat dan Urusan Hukum;
- 6) penyelesaian permasalahan hukum;
- 7) pendampingan penyusunan produk hukum;
- 8) pelaksanaan sosialisasi produk hukum;
- 9) pemberian nasihat hukum;
- 10) pelaksanaan kajian dokumen perjanjian, kontrak, kerja sama;

- 11) mewakili UT untuk penyelesaian masalah hukum;
- 12) pelaksanaan pendampingan dan/atau pemberian bantuan hukum untuk UT;
- 13) penyelenggaraan sistem informasi/elektronik terkait fungsi Kantor Hukum; dan
- 14) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

j. Kantor Penjaminan Mutu

Kantor penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik. Kantor Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana penjaminan mutu UT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kantor Penjaminan Mutu mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana strategis, program, rencana kegiatan tahunan dan anggaran Pusat;
- 2) pengembangan sistem penjaminan mutu;
- 3) pengembangan sistem manajemen risiko;
- 4) penyusunan pedoman sistem penjaminan mutu;
- 5) pelaksanaan audit internal sistem penjaminan mutu;
- 6) koordinasi audit eksternal sistem penjaminan mutu;
- 7) pembinaan pegawai di lingkungan Pusat;
- 8) koordinasi akreditasi/pengakuan institusi dan akreditasi program studi;
- 9) pengendalian sistem penjaminan mutu;
- 10) pelaksanaan analisis, mitigasi, monitoring dan evaluasi manajemen risiko di lingkungan UT;
- 11) pelaksanaan administrasi keuangan dan umum di lingkungan Pusat;
- 12) penyusunan laporan Pusat; dan
- 13) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

k. Pusat Sumber Daya Manusia

Pusat Sumber Daya Manusia (Pusat SDM), merupakan unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Umum. Pusat Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengadaan pengembangan, menyusun program dan peraturan, merencanakan kebutuhan, melaksanakan rekrutmen, melaksanakan analisis jabatan, pengembangan dan pendidikan, melaksanakan asesmen, melaksanakan manajemen risiko, dan mengelola pensiun, serta melaksanakan monitoring

dan evaluasi pelaksanaan manajemen SDM. Pusat Sumber Daya Manusia dalam menjalankan tugas mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana strategis, program, rencana kegiatan tahunan dan anggaran;
- 2) penyusunan peraturan dan sosialisasi tentang peraturan yang berkaitan dengan SDM;
- 3) perencanaan kebutuhan SDM;
- 4) pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan orientasi SDM;
- 5) perencanaan analisis jabatan;
- 6) pelaksanaan penempatan, rotasi, dan promosi pegawai;
- 7) penyusunan analisis kebutuhan dan perencanaan pelatihan;
- 8) pelaksanaan pelatihan;
- 9) perencanaan karir SDM;
- 10) pelaksanaan program pendidikan SDM;
- 11) koordinasi pelaksanaan magang SDM potensial;
- 12) pelaksanaan asesmen SDM;
- 13) pelaksanaan evaluasi kinerja SDM;
- 14) pengembangan sistem pengembangan SDM;
- 15) pelaksanaan evaluasi jabatan;
- 16) pengelolaan remunerasi dan kesejahteraan pegawai;
- 17) pembinaan disiplin pegawai;
- 18) pengelolaan sistem informasi SDM;
- 19) pelaksanaan audit SDM;
- 20) pelaksanaan manajemen risiko bidang SDM;
- 21) pengelolaan urusan pensiun pegawai;
- 22) pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan dan dampak pelatihan serta pengembangan SDM;
- 23) penyusunan laporan kegiatan dan dampak pelatihan serta pengembangan SDM; dan
- 24) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

1. Direktorat Sistem Informasi

Direktorat Sistem Informasi merupakan unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan. Direktorat Sistem Informasi mempunyai tugas menyusun program kerja, menyusun perencanaan pengadaan,

mengembangkan aplikasi, melakukan pemeliharaan, melakukan pengelolaan database, mengembangkan sistem pengamanan, monitoring dan evaluasi sistem, melakukan audit sistem, memelihara dokumen bidang teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Universitas. Direktorat Sistem Informasi dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program kerja, dan anggaran Direktorat Sistem Informasi;
- 2) pengembangan disain sistem teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Universitas;
- 3) pengembangan aplikasi yang diperlukan oleh unit-unit di lingkungan UT pusat;
- 4) perencanaan pengadaan *hardware*, *software*, dan jaringan sistem informasi di lingkungan Universitas;
- 5) pengelolaan dan pemeliharaan *hardware*, *software*, dan jaringan sistem informasi di lingkungan Universitas;
- 6) pengembangan dan pemeliharaan aplikasi sistem informasi dan komunikasi di lingkungan Universitas;
- 7) pengelolaan database di lingkungan Universitas;
- 8) pengembangan dan pemeliharaan laman Universitas;
- 9) pengelolaan alamat e-mail di lingkungan Universitas;
- 10) pengembangan sistem pengamanan aplikasi, jaringan, dan informasi di lingkungan UT;
- 11) pengamanan aplikasi, jaringan, dan informasi di lingkungan UT;
- 12) pelaksanaan monitoring dan evaluasi sistem pengamanan aplikasi, jaringan, dan informasi di lingkungan UT;
- 13) pelaksanaan audit sistem informasi di lingkungan UT;
- 14) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja Direktorat Sistem Informasi;
- 15) penyimpanan dan pemeliharaan dokumen bidang teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Universitas;
- 16) penyusunan laporan Direktorat Sistem Informasi; dan
- 17) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

m. Direktorat Pemasaran dan Kerja Sama

Direktorat Pemasaran dan Kerja Sama merupakan unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor

melalui Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis. Direktorat Pemasaran dan Kerja Sama mempunyai tugas menyusun perencanaan program, melaksanakan kebijakan, pendistribusian informasi, melaksanakan kegiatan pemasaran, melaksanakan kegiatan keprotokoleran, melaksanakan perencanaan strategis, melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat, dan kerja sama. Dalam menjalankan tugas, Direktorat Pemasaran dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana strategis, program, rencana kegiatan tahunan dan anggaran Direktorat;
- 2) pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan informasi dan pelayanan komunikasi publik;
- 3) pendokumentasian dan pendistribusian informasi kegiatan Universitas;
- 4) pelaksanaan kegiatan promosi universitas untuk membangun citra UT;
- 5) koordinasi, bimbingan teknis, dan *supervise* dibidang pelayanan komunikasi publik bagi unit-unit di lingkungan UT;
- 6) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang pelayanan komunikasi publik;
- 7) pelaksanaan layanan aduan masyarakat;
- 8) pengaturan kegiatan keprotokoleran tingkat UT;
- 9) pelaksanaan koordinasi, bimbingan teknis, dan supervisi di bidang keprotokoleran bagi unit-unit di lingkungan UT;
- 10) pelaksanaan monitoring dan evaluasi, dan pelaporan di bidang keprotokoleran;
- 11) pelaksanaan analisis lingkungan strategis UT;
- 12) pengembangan strategi kerja sama dan pemasaran bidang akademik dan non akademik UT;
- 13) koordinasi dengan unit terkait untuk melaksanakan kegiatan kerja sama dengan institusi lain di dalam dan/atau luar negeri;
- 14) pelaksanaan koordinasi dengan unit terkait untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk-produk akademik dan nonakademik;
- 15) melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan hubungan masyarakat, protokoler, pemasaran, dan kerja sama;
- 16) penyusunan laporan kegiatan hubungan masyarakat, protokoler, pemasaran, dan kerja sama; dan
- 17) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

n. Kantor Kebijakan Strategis

Kantor Kebijakan Strategis merupakan unsur penunjang akademik dan non akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kantor Kebijakan Strategis mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perencanaan program, melakukan perencanaan strategis, melakukan pengelolaan kinerja unit, dan melaksanakan pengembangan organisasi UT. Dalam melaksanakan fungsi, Kantor Kebijakan Strategis menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan perencanaan program dan kegiatan;
- 2) pelaksanaan analisis lingkungan strategis;
- 3) penyusunan perencanaan strategis jangka panjang dan jangka menengah;
- 4) penyusunan sistem manual dan pedoman manajemen kinerja;
- 5) pengkoordinasian pelaksanaan pengukuran manajemen kinerja;
- 6) menyusun sistem dan prosedur pengembangan organisasi;
- 7) melaksanakan evaluasi keefektifan organisasi UT;
- 8) melaksanakan pengembangan organisasi;
- 9) memberikan rekomendasi kebijakan kepada Rektor tentang perencanaan strategis, manajemen kinerja dan pengembangan organisasi;
- 10) melaksanakan monitoring dan evaluasi tentang perencanaan strategis, manajemen kinerja dan pengembangan organisasi; dan
- 11) menyusun laporan tentang perencanaan strategis, manajemen kinerja dan pengembangan organisasi.

o. Direktorat Administrasi Akademik dan Kelulusan

Direktorat Administrasi Akademik dan Kelulusan merupakan unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik yang mempunyai tugas menyusun program kerja, menyusun draft kebijakan, mengelola data mahasiswa dan alumni, mengadministrasikan kegiatan kemahasiswaan dan alumni, dan menyelenggarakan kegiatan administrasi akademik, kelulusan dan sertifikasi. Direktorat Administrasi Akademik dan Kelulusan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan program kerja Direktorat;
- 2) penyusunan kebijakan bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- 3) penyelenggaraan kegiatan registrasi, statistik, dan alumni;

- 4) penyelenggaraan administrasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
- 5) penyelenggaraan kegiatan administrasi akademik, kelulusan dan sertifikasi;
- 6) penyelenggaraan administrasi keuangan dan umum di lingkungan Direktorat;
- 7) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja Direktorat;
- 8) penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Direktorat;
- 9) penyusunan laporan Direktorat; dan
- 10) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

p. Pusat Perencanaan dan Pelaporan

Pusat Perencanaan dan Pelaporan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Umum. Pusat Perencanaan dan Pelaporan merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas menyusun program kerja, menyusun manual perencanaan dan pelaporan, menyusun satuan biaya dan tarif, menelaah usulan dan revisi anggaran, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Universitas, serta menyusun laporan pada tingkat Universitas. Dalam menjalankan tugas, Pusat Perencanaan dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan program kerja Bidang Perencanaan Anggaran dan Pelaporan;
- 2) penyusunan pedoman perencanaan anggaran dan pelaporan program dan kegiatan di lingkungan Universitas;
- 3) pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan analisis terhadap informasi program dan anggaran di lingkungan Universitas;
- 4) penyusunan kebijakan dan perencanaan anggaran, serta pelaporan di lingkungan Universitas;
- 5) penyusunan bahan koordinasi dan sinkronisasi rencana, program, dan anggaran Universitas;
- 6) penyusunan bahan usul satuan biaya kegiatan di lingkungan Universitas;
- 7) penyusunan dan evaluasi tarif layanan di lingkungan Universitas;
- 8) pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan unit di lingkungan Universitas;
- 9) penelaahan usul program, sasaran, dan anggaran unit kerja di lingkungan Universitas;
- 10) penyusunan bahan rencana, program, kegiatan, sasaran, dan anggaran Universitas;

- 11) penyusunan bahan penyesuaian dan revisi rencana, program, kegiatan, sasaran, dan anggaran Universitas;
- 12) pelaksanaan layanan revisi program dan anggaran unit;
- 13) pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Universitas;
- 14) penyusunan laporan pelaksanaan program dan anggaran Universitas;
- 15) penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Pusat Perencanaan dan Pelaporan;
- 16) penyusunan laporan Pusat Perencanaan dan Pelaporan; dan
- 17) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

q. Pusat Pengelolaan Keuangan

Pusat Pengelolaan Keuangan merupakan unsur pelaksana administrasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Umum. Pusat Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas menyusun program kerja, menyusun kebijakan dan pedoman akuntansi dan pedoman pengelolaan keuangan, mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan dan pedoman akuntansi, mengelola pendapatan UT, pengelolaan hutang dan piutang, perpajakan, perbendaharaan/ganti rugi, koordinasi pelaksanaan belanja anggaran dengan kementerian terkait, dan pelayanan informasi pelaksanaan belanja anggaran. Dalam menjalankan tugas, Pusat Pengelolaan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan pedoman akuntansi dan pedoman pengelolaan keuangan Universitas;
- 2) penyusunan rencana pencairan dan pelaksanaan anggaran serta laporan keuangan Universitas;
- 3) penerimaan dan belanja yang bersumber dari pendapatan PTNBH UT;
- 4) koordinasi, verifikasi, dan rekonsiliasi dokumen penerimaan dan belanja keuangan Universitas;
- 5) pengelolaan, penatausahaan, dan pelaporan pendapatan PTNBH UT;
- 6) pengelolaan hutang dan piutang pada pihak ketiga;
- 7) perpajakan;
- 8) perbendaharaan/ganti rugi;
- 9) akuntansi keuangan dan penyusunan laporan keuangan Universitas berdasarkan standar akuntansi;
- 10) koordinasi pelaksanaan belanja anggaran dengan kementerian terkait;

- 11) supervisi pelaksanaan belanja anggaran unit di lingkungan Universitas;
- 12) pelayanan informasi pelaksanaan belanja anggaran kepada pihak internal dan eksternal Universitas;
- 13) penyusunan laporan direktorat; dan
- 14) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

r. Direktorat Manajemen Aset, Pengadaan Barang dan Jasa

Direktorat Manajemen Aset, Umum, Pengadaan Barang dan Jasa mempunyai tugas menyusun program kerja, menyusun perencanaan pengadaan, melaksanakan pengadaan, dan melakukan urusan umum. Dalam menjalankan tugas, Direktorat Manajemen Aset, Umum, Pengadaan Barang dan Jasa menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan program kerja Direktorat Manajemen Aset, Umum, Pengadaan Barang dan Jasa;
- 2) pengumpulan dan penyusunan bahan perumusan kebijakan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan dan Barang Milik Negara (BMN);
- 3) penyusunan program kerja dan anggaran Direktorat Manajemen Aset, Umum, Pengadaan Barang dan Jasa;
- 4) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria penggunaan sarana dan prasarana kantor di lingkungan Universitas;
- 5) penyusunan rencana kebutuhan, pengadaan, pemanfaatan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan, pengawasan, pengendalian, dan pendistribusian Sarana dan Prasarana (asset) Universitas;
- 6) pengadaan, pemanfaatan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan, pengawasan, pengendalian, dan pendistribusian Sarana dan Prasarana (asset) Universitas;
- 7) pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana Universitas;
- 8) pelaksanaan pendampingan, konsultasi, supervisi dan/atau bimbingan teknis pengadaan barang/jasa;
- 9) pemantauan dan evaluasi penyusunan rencana kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di lingkungan Universitas;
- 10) pelaksanaan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan dan keindahan di lingkungan Universitas;

- 11) pelaksanaan urusan pengaturan penggunaan sarana dan prasarana di lingkungan Universitas;
- 12) penyimpanan dan pemeliharaan dokumen peraturan perundang-undangan dan surat keputusan di lingkungan Universitas;
- 13) pelaksanaan urusan pengaturan penggunaan sarana dan prasarana di lingkungan Universitas;
- 14) pelaksanaan urusan ketatausahaan Universitas;
- 15) pengelolaan sistem informasi sarana prasarana dan umum di lingkungan Universitas;
- 16) penyusunan laporan Direktorat Manajemen Aset, Umum, Pengadaan Barang dan Jasa;
- 17) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

s. Kantor Pengawas Internal

Kantor Pengawas Internal merupakan unsur pelaksana pengawasan internal UT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kantor Pengawas Internal mempunyai tugas membantu Rektor dalam menjalankan pengawasan nonakademik. Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Pengawas Internal menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
- 2) penyusunan Rencana dan Anggaran Kantor;
- 3) penyusunan kebijakan program pengawasan internal bidang non akademik;
- 4) pengoordinasian pengawasan internal ke seluruh unit di lingkungan UT dalam bidang non-akademik;
- 5) pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan auditor di lingkungan Kantor Pengawasan Internal;
- 6) pengkoordinasian monitoring, evaluasi, dan supervisi terhadap seluruh kegiatan Kantor;
- 7) penyusunan dan penyampaian Laporan Hasil Audit (LHA) atau laporan lainnya kepada Rektor dan MWA melalui KA;
- 8) pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal;
- 9) pengkoordinasian dan pengendalian tugas-tugas Penanggung Jawab di lingkungan Kantor;
- 10) penentuan kebijakan dan prosedur yang akan digunakan dalam kegiatan audit;
- 11) pembentukan dan penugasan tim audit yang akan melaksanakan kegiatan audit;

- 12) pemeriksaan Laporan Hasil Audit (LHA), Rencana Kerja Anggaran K/L, dan laporan lainnya;
- 13) pengesahan Laporan Hasil Audit (LHA);
- 14) pengkoordinasian kegiatan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) dan gratifikasi di lingkungan UT.

t. Pusat Pengelolaan Bisnis dan Investasi

Pusat Pengelolaan Bisnis dan Investasi merupakan unsur pengelola bisnis UT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pengelolaan Bisnis dan Investasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana strategis, program, rencana kegiatan tahunan dan anggaran Pusat;
 - 2) penyusunan rencana pengembangan usaha;
 - 3) pengelolaan bisnis pemanfaatan aset di lingkungan UT;
 - 4) pengelolaan investasi di lingkungan UT;
 - 5) pengelolaan bisnis pelatihan di lingkungan UT;
 - 6) pengelolaan bisnis hospitality di lingkungan UT;
 - 7) pengelolaan bisnis hasil inovasi di lingkungan UT;
 - 8) pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan kapasitas Pusat;
 - 9) pelaksanaan urusan sistem informasi di lingkungan Pusat;
 - 10) penerimaan, penyimpanan, pembukuan, pembayaran dan pertanggungjawaban keuangan Pusat;
 - 11) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program Pusat;
 - 12) penyusunan laporan Pusat; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

D. ISU-ISU STRATEGIS

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UT saat ini diantaranya target peningkatan jumlah mahasiswa, kemutakhiran bahan ajar, jurnal publikasi ilmiah dosen yang belum ideal dan jumlah pegawai memasuki masa purna bakti yang tinggi. Berikut hal-hal yang menjadi isu strategis dalam pencapaian target kinerja UT yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan agar mampu beradaptasi dengan perubahan.
2. UT perlu memiliki SDM dengan kualifikasi, kompetensi, dan jumlah yang mencukupi untuk menjawab kebutuhan dunia usaha dan industri.
3. UT perlu meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan keefektifan *governance* UT.
5. Mendorong kualitas dan kapasitas tridarma perguruan tinggi dalam penggunaan anggaran UT.
6. Meningkatkan pendapatan selain dari biaya pendidikan.
7. Masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia sebagai akibat globalisasi, dan semakin bertambahnya perguruan tinggi perguruan tinggi yang memiliki reputasi internasional dan dikelola dengan baik.

E. PERAN STRATEGIS

Peran strategis UT sebagai institusi pendidikan tinggi jarak jauh diantaranya:

1. Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan pendidikan yang merata dan berkualitas.
2. Berperan penting dalam percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan *platform* digital pendidikan.
3. Berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas bagi peserta didik melalui pemberian bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran.
4. Berperan penting dalam penyediaan sistem belajar jarak jauh atau *Cyber University* bagi masyarakat.
5. Berperan penting dalam penyediaan fasilitasi/dukungan UT kepada perguruan tinggi dan institusi lain dalam menyelenggarakan sistem belajar jarak jauh.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI UNIVERSITAS TERBUKA

Visi UT tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka (PTNBH UT), yakni: “Menjadi Perguruan Tinggi Jarak Jauh Berkualitas Dunia”. Melalui visi tersebut, UT berkomitmen untuk melayani seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan terbuka dan jarak jauh. Pada PP Nomor 39 Tahun 2022 dijelaskan bahwa sistem terbuka dan jarak jauh mempunyai makna sebagai berikut, terbuka mengacu pada sistem pendidikan yang memiliki 4 (empat) unsur utama, yaitu waktu, tempat, metode instruksional, dan modus akses. Terbuka terhadap waktu, memiliki makna bahwa peserta didik dapat memilih waktu yang tepat untuk belajar, termasuk kecepatan dan masa tempuh belajar. Terbuka terhadap tempat, memiliki makna proses pembelajaran tidak dibatasi oleh sekat-sekat ruang kelas. Peserta didik dapat mengakses pendidikan dari tempat mereka berada karena peserta didik memiliki keterbukaan terhadap tempat dan waktu. Metode instruksional bagi peserta didik bersifat terbuka, artinya peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran setiap saat dengan media yang beragam. Terbuka terhadap modus akses, memiliki makna peserta didik dapat mengakses proses pembelajaran dan layanan pendidikan dari berbagai media, seperti bahan tercetak dan noncetak. Sedangkan, yang dimaksud dengan bersifat jarak jauh adalah UT memberikan layanan pendidikan tinggi melalui pendidikan jarak jauh sesuai dengan standar pendidikan nasional.

UT juga fokus pada pencapaian layanan kualitas dunia sebagaimana tercantum dalam visi UT tersebut melalui pengembangan produk akademik, penyelenggaraan pendidikan tinggi terbuka jarak jauh, penyelenggaraan program studi, dan lulusan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengakuan kualitas dari lembaga internasional yang kredibel seperti ICDE dan ISO dari *Quality Assurance Agencies*.

B. MISI UNIVERSITAS TERBUKA

Misi UT tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang PTNBH UT pada Pasal 5 yang selaras dengan tuntutan Tri Dharma perguruan tinggi dan perkembangan lingkungan strategis. Misi UT adalah sebagai berikut.

- a. menyelenggarakan pendidikan berkualitas dunia yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat;

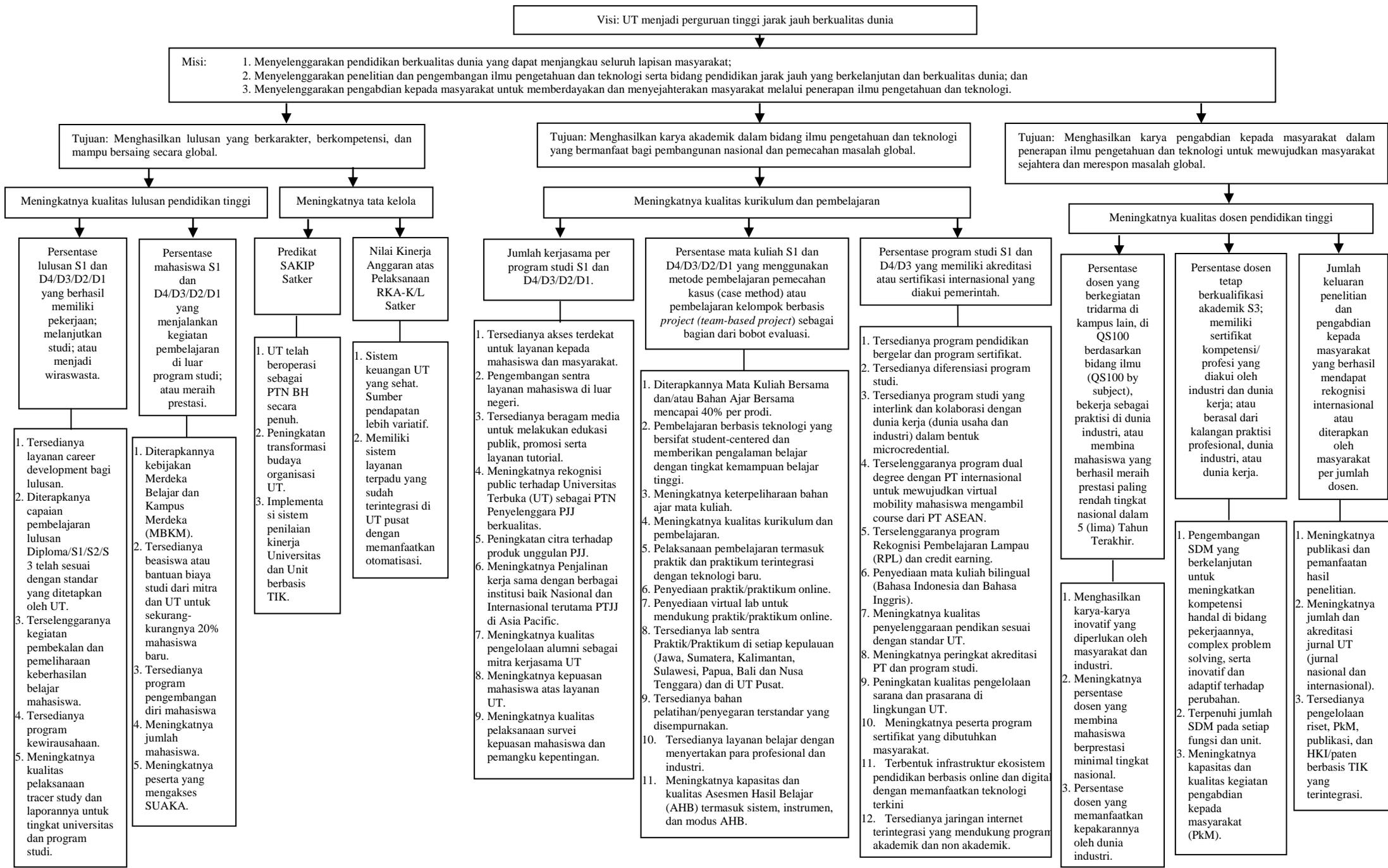
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan jarak jauh yang berkelanjutan dan berkualitas dunia; dan
- c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis UT dirumuskan sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompetensi, dan mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan nasional dan pemecahan masalah global.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan merespon masalah global.

Untuk menunjang keberhasilan tujuan, UT menetapkan sasaran strategis yang merupakan rencana kinerja jangka menengah. Sasaran strategis UT disajikan pada bagan berikut.



Bagan 7. Pohon Kinerja Universitas Terbuka

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis, Universitas Terbuka menetapkan target kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	5%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	30%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
4	[S 4] Meningkatnya tata	[IKK 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
	kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp136.807.508.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp50.000.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	-
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	-
B	Selain APBN		Rp2.009.241.794.000
Total			Rp2.196.049.302.000

Berdasarkan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dengan Nomor: 8714/E1/PR.05.02/2023 tanggal 14 November 2023 perihal Ralat Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023, dilakukan penyesuaian target IKU UT menjadi sebagai berikut.

Tabel 3. Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	5%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	25%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,7
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	85
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp113.231.924.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp56.104.758.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	-
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	-
B	Selain APBN		Rp2.026.712.620.000
Total			Rp2.196.049.302.000

D. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, UT menetapkan sasaran, indikator dan target rencana kinerja jangka menengah sebagai berikut.

Tabel 4. Rencana Kinerja Jangka Menengah

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target Perjanjian Kinerja 2025
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S					
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	80%	5%	5%	10%	10%
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	IKU	30%	20%	25%	25%	25%
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S					
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	IKU	20%	20%	30%	30%	30%
2.2	Persentase dosen yang memiliki	IKU	40%	40%	20%	40%	40%

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target Perjanjian Kinerja 2025
	sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.						
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	IKU	0,15	0,5	1	1	1
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S					
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IKU	50%	50%	0,7	0,7	0,7
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.	IKU	35%	40%	50%	50%	50%
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional	IKU	5%	5%	5%	5%	5%

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target Perjanjian Kinerja 2025
	yang diakui pemerintah.						
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	S					
4.1	Predikat SAKIP	IKU	BB	B	A	A	AA
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	80	80	85	90	92

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Universitas Terbuka tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2023. Pencapaian kinerja tahun 2023 merupakan bagian dari pencapaian atas target kinerja dari Rencana Strategis Universitas Terbuka. Berikut disajikan capaian kinerja pada tahun 2023.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	5%	7,50%	150,00%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	25%	15,68%	62,72%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30%	35,58%	118,60%
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%	11,72%	58,60%
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1	1,35	135,00%
3	Meningkatnya kualitas	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,7	3,80	542,86%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%	49,74%	99,48%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%	0,00%	0,00%
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	A	A (88,25)	110,31%
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	89,13	104,86%
Rata-rata					138,24%

Berikut pencapaian kinerja tahun 2023 atas Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terdiri dari dua indikator yakni 1) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta; dan 2) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.

Dalam meningkatkan capaian kualitas mahasiswa lulusan pendidikan tinggi, UT mengelola layanan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan bermutu dan memiliki kualitas dengan kompetensi tinggi sesuai program studi. Kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa terutama bidang teknologi informasi merupakan basis kualifikasi lulusan UT. Mahasiswa UT memiliki kemampuan menjalankan dan menerapkan konsep pembelajaran jarak jauh dan memiliki kapabilitas dalam menggunakan media komunikasi visual berbasis digital.

1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Definisi operasional indikator kinerja :

Indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta diukur dengan melihat kriteria lulusan yang memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan kriteria:

- Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
- Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2022)
- Menggunakan pembandingan UMP tahun 2023
- Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dilakukan melalui tracer study yang menunjukkan pencapaian kinerja untuk memantau kualitas lulusan UT sesuai dengan sasaran pembelajaran yang telah direncanakan. *Tracer study* dilaksanakan untuk 78.973 lulusan tahun 2022, dari 78.973 lulusan terdapat 5.992 (7,50%).

Sebelum capaian dilakukan, dilakukan perhitungan untuk melihat berapa jumlah lulusan yang harus mengisi isian kuesioner tracer studi, dengan memakai rumusan sebagai berikut.

- Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah responden minimum

N = Jumlah lulusan

d = galat (2,5%)

- Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

Selanjutnya, formula perhitungan capaian *tracer study* dihitung berdasarkan formula berikut.

$$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- **n** = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- **t** = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).
- **k** = konstanta bobot

Untuk tahun 2023 didapat hasil sebagai berikut.

Keterangan		Bobot		Variabel		Hasil	
		≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Bekerja	Gaji ≥ 1.2x UMP	1	0.8	3,094	496	3,094	397
	Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5	2,281	434	1,597	217
Wirausaha	Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1	177	59	212	59
	Pendapatan < 1.2x UMP	1	0.8	166	37	166	30
Melanjutkan studi	Lanjut studi	1		150		150	
Total Tracer Study						5,922	
Total Lulusan						78,973	
Capaian Tracer Study						7.50%	

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 8. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi tahun 2023 sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Program kegiatan yang mendukung keberhasilan meningkatnya lulusan yang berkualitas yaitu UT menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang bersifat student-centered, mengutamakan kompetensi masing-masing mahasiswa dan menggunakan media komunikasi digital. Kegiatan mahasiswa tersebut merupakan bagian dari pengalaman belajar dengan tingkat kemampuan belajar tinggi. Penggunaan media digital dalam pembelajaran jarak jauh sangat penting dalam menerapkan pola belajar di UT sehingga mewujudkan lulusan yang berhasil melanjutkan studi dengan memberikan pengalaman belajar dalam penggunaan perangkat media dan jalur digital komunikasi. Pengalaman pembelajaran menggunakan perangkat komunikasi ini dapat menjadi pengalaman penting

dalam melanjutkan studi. Program studi yang terakreditasi sebagai syarat untuk melanjutkan pembelajaran lebih tinggi dibutuhkan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada jenjang selanjutnya.

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran dilakukan tiap tahun untuk mewujudkan kualitas lulusan yang memiliki kemampuan lebih unggul. Dengan mewujudkan lulusan memiliki jiwa wiraswasta dilakukan dengan pelatihan dan pembinaan kewirausahaan yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut disajikan data mahasiswa UT pada tahun 2022 dan tahun 2023.

Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Tahun 2022 dan 2023

UT Daerah	Jumlah Mahasiswa							
	2022.1	%	2022.2	%	2023.1	%	2023.2	%
Banda Aceh	3.238	0,93%	3.473	0,84%	3.736	0,85%	3.920	0,75%
Medan	12.506	3,61%	14.729	3,57%	15.090	3,44%	18.196	3,46%
Batam	9.122	2,63%	10.364	2,51%	11.146	2,54%	12.967	2,47%
Padang	6.764	1,95%	7.583	1,84%	8.202	1,87%	9.703	1,85%
Pangkal Pinang	7.109	2,05%	7.944	1,92%	7.907	1,80%	8.960	1,71%
Pekanbaru	8.090	2,33%	9.080	2,20%	9.673	2,20%	11.680	2,22%
Jambi	7.026	2,03%	7.976	1,93%	8.505	1,94%	9.448	1,80%
Palembang	16.040	4,63%	18.299	4,43%	19.336	4,40%	23.375	4,45%
Bengkulu	6.982	2,01%	7.620	1,85%	7.485	1,70%	8.098	1,54%
Bandar Lampung	17.301	4,99%	19.172	4,65%	19.012	4,33%	20.838	3,97%
Jakarta	31.966	9,22%	42.855	10,38%	48.671	11,08%	62.943	11,98%
Serang	9.113	2,63%	10.323	2,50%	10.562	2,40%	11.974	2,28%
Bogor	16.276	4,70%	19.684	4,77%	21.239	4,84%	25.412	4,84%
Bandung	14.028	4,05%	19.329	4,68%	23.029	5,24%	30.863	5,87%
Purwokerto	11.523	3,32%	13.809	3,35%	14.694	3,35%	18.060	3,44%
Semarang	14.171	4,09%	17.208	4,17%	18.284	4,16%	22.523	4,29%
Surakarta	8.431	2,43%	9.982	2,42%	10.845	2,47%	13.150	2,50%
Yogyakarta	12.122	3,50%	15.347	3,72%	16.567	3,77%	19.877	3,78%
Pontianak	10.893	3,14%	12.458	3,02%	12.528	2,85%	14.630	2,78%
Palangkaraya	5.376	1,55%	5.736	1,39%	5.988	1,36%	6.603	1,26%
Banjarmasin	5.274	1,52%	6.040	1,46%	6.701	1,53%	7.969	1,52%
Samarinda	14.008	4,04%	16.508	4,00%	17.896	4,07%	21.140	4,02%
Tarakan	4.676	1,35%	5.236	1,27%	5.624	1,28%	6.236	1,19%
Surabaya	17.764	5,13%	22.953	5,56%	24.974	5,69%	30.998	5,90%
Malang	13.995	4,04%	16.881	4,09%	17.261	3,93%	20.968	3,99%
Jember	9.816	2,83%	11.685	2,83%	11.416	2,60%	12.920	2,46%
Denpasar	7.684	2,22%	9.745	2,36%	10.567	2,41%	12.461	2,37%
Mataram	3.701	1,07%	4.337	1,05%	4.778	1,09%	5.283	1,01%
Kupang	9.366	2,70%	9.793	2,37%	9.907	2,26%	11.000	2,09%
Makassar	5.724	1,65%	6.475	1,57%	6.819	1,55%	7.693	1,46%

UT Daerah	Jumlah Mahasiswa							
	2022.1	%	2022.2	%	2023.1	%	2023.2	%
Majene	4.333	1,25%	4.481	1,09%	4.288	0,98%	4.370	0,83%
Palu	2.102	0,61%	2.391	0,58%	2.518	0,57%	3.303	0,63%
Kendari	2.813	0,81%	3.331	0,81%	3.408	0,78%	4.184	0,80%
Manado	3.275	0,94%	3.801	0,92%	3.811	0,87%	4.276	0,81%
Gorontalo	1.394	0,40%	1.790	0,43%	1.899	0,43%	2.218	0,42%
Ambon	2.170	0,63%	2.376	0,58%	2.395	0,55%	2.888	0,55%
Jayapura	4.428	1,28%	5.166	1,25%	5.180	1,18%	5.716	1,09%
Ternate	1.946	0,56%	2.138	0,52%	1.970	0,45%	2.220	0,42%
Sorong	1.664	0,48%	2.019	0,49%	2.093	0,48%	2.258	0,43%
Layanan Luar Negeri	2.374	0,68%	2.580	0,63%	3.218	0,73%	4.098	0,78%
Total	346.584	100%	412.697	100%	439.222	100%	525.419	100%

Data per 31 Desember 2023

Pada tahun 2023 Universitas Terbuka telah meluluskan mahasiswa baik yang mengikuti program pendidikan Sarjana PGSD dan PGPAUD FKIP, program Diploma dan Sarjana dari FEB, FHSIP, FST dan FKIP, serta Sekolah Pascasarjana. Jumlah lulusan tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Jumlah Lulusan Tahun 2022 dan 2023

No	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan			
		2022.1	2022.2	2023.1	2023.2
1	Magister (S-2)	256	198	198	2.73
2	Sarjana (S-1)	37.040	39.156	39.002	37.420
3	Sarjana Terapan (D-IV)	156	177	177	119
4	Diploma Tiga (D-III)	1.059	931	929	753
	Total	38.511	40.462	40.306	38.565

Data per 31 Desember 2023

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *tracer study* yakni masih banyak lulusan yang belum mengisi *tracer study* karena jumlah lulusan UT yang cukup besar dan nomor kontak lulusan banyak yang tidak *update*.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya tim *tracer study* akan menghubungi lulusan secara aktif melalui email dan WA blast. Selain itu perlu melibatkan secara aktif UT Daerah pada saat persiapan wisuda daerah (pada saat pengambilan toga, atau pada saat seminar wisuda daerah), dukungan Program Studi melalui WA blast di setiap program studi.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Dengan jumlah alumni UT yang cukup besar dan tinggal menyebar di seluruh Indonesia serta nomor kontak alumni yang seringkali berubah dan tidak terupdate maka diperlukan usaha yang komprehensif melibatkan baik program studi, fakultas dan UT Daerah melalui berbagai kegiatan. Selain itu akan dibuat aplikasi data base alumni yang disesuaikan dengan teknologi terkini.

1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Definisi operasional indikator kinerja :

Indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi diukur dengan melihat kriteria mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Sedangkan kegiatan mahasiswa meraih prestasi diukur dengan melihat tingkat partisipasi mahasiswa pada level internasional; nasional; maupun provinsi, memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat, atau mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. Kegiatan di luar program studi boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif melalui:

1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

9) Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberi bekal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuh kembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar bela negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/atau

b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

Sedangkan kriteria prestasi mahasiswa diakui yang berhasil yaitu:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) Tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dilaksanakan dengan melihat kriteria mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dengan formula sebagai berikut.

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = Total jumlah mahasiswa aktif.

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

No	Jenis kegiatan MBKM	Jumlah mahasiswa (Orang)	Bobot	Hasil	Total
1	Pengambilan Mata Kuliah diprogram Studi lain di UT	55	20/20	55	15.221
		170	19/20	161.5	
		584	18/20	525.6	
		1791	17/20	1522.35	
		403	16/20	322.4	
		12807	15/20	9605.25	
		1985	14/20	1389.5	
		186	13/20	120.9	
		2393	12/20	1435.8	
		81	11/20	44.55	
		77	10/20	38.5	
		Total MBKM			
	Capaian				$= (15.221/49.170) \times 50\%$ $= 15,48\%$
2	MBKM Inbound	468			468
	Total MBKM				49.170
	Capaian				$= (468/49.170) \times 20\%$ $= 0,19\%$
3	Prestasi Mahasiswa				172
	Total Mahasiswa				525.570
	Capaian				$= (172/525.570) \times 30\%$ $= 0,0098\%$
	Total Capaian				15,68%

Perbandingan target dan realisasi :

Dengan formula di atas maka capaian kinerja tahun 2023 yaitu sebesar 15,68% dari target 25%.



Bagan 9. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi tahun 2023 belum mencapai target, program kegiatan yang mendukung indikator mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi salah satunya adalah melaksanakan program MBKM. Kegiatan MBKM pada tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti MBKM

No.	Jenis kegiatan MBKM	Jumlah mahasiswa (Orang)
1	Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	94
2	Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)	3
3	Kampus Mengajar	25
4	Pertukaran Mahasiswa Merdeka	26
5	Wirausaha Merdeka	4
6	ICE Institute	833
7	Mandiri Magang	49
8	Mandiri Membangun Desa	5
9	Program Mikrokredensial Game Developer (PMGD)	2
10	Pengambilan Mata Kuliah diprogram Studi lain di UT	20.323
Total		23.398

Data per 31 Desember 2023

Selain itu capaian kegiatan mahasiswa berprestasi juga mendukung dalam pencapaian indikator. Jumlah mahasiswa berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Prestasi Mahasiswa Tahun 2023

Program Studi	Internasional	Nasional	Provinsi	Total
Agribisnis		5		5
Akuntansi		13	3	16
Akuntansi Keuangan Publik		2		2
Biologi		8		8
Ekonomi Pembangunan		1		1
Ekonomi Syariah		5		5
Ilmu Administrasi Bisnis		10	1	11
Ilmu Administrasi Negara	1	9	6	16
Ilmu Hukum	7	35	3	45
Ilmu Komunikasi	2	25	5	32
Ilmu Pemerintahan	1	1		2
Ilmu Perpustakaan		1		1
Kearsipan		1		1
Manajemen	5	49	3	57
Matematika		7		7
Pariwisata		2		2
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia		3		3

Program Studi	Internasional	Nasional	Provinsi	Total
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini		4		4
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1	18		19
Pendidikan Kimia		2		2
Pendidikan Matematika		1		1
Perencanaan Wilayah dan Kota		1		1
Perpajakan			3	3
Sastra Inggris		8		8
Sistem Informasi	2	8	6	16
Sosiologi		3	2	5
Statistika		15		15
Teknologi Pangan		1		1
Teknologi Pendidikan		1	1	2
Total	19	239	33	291

Data per 31 Desember 2023

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut.

- a. Terbatasnya peserta MBKM yang mendapatkan program MBKM dan program prestasi mahasiswa yang di-*flagship* dengan Kementerian.
- b. Terbatasnya program studi UT yang menginisiasi penyelenggaraan MBKM Mandiri.
- c. Rendahnya inisiatif dan strategi program studi serta UT Daerah dalam membuat target mahasiswanya untuk berpartisipasi dalam MBKM dan kegiatan ajang talenta.
- d. Terbatasnya program pembimbingan prestasi mahasiswa baik oleh program studi maupun UT Daerah.
- e. Jumlah mahasiswa UT yang mencapai 525.570 mahasiswa tidak berkoleransi positif dengan partisipasi mahasiswa di program MBKM dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, selain kendala yang telah disebutkan di atas, hal ini dipengaruhi karakteristik mahasiswa UT yang didominasi mahasiswa yang bekerja dengan jumlah mencapai hingga 76%.
- f. Tidak terhitungnya program MBKM dengan konversi dibawah 10 sks dan nilai konversi pada kurikulum ongoing belum maksimal 20 sks dikarenakan diberlakukannya konstanta konversi.
- g. Kesulitan pelacakan aktivitas: Mahasiswa yang mungkin terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus, dan memverifikasi partisipasi mereka dalam aktivitas tersebut.

- h. keterbatasan SDM dan finansial terkait pelaksanaan kegiatan serta untuk memonitor dan mengevaluasi aktivitas mahasiswa di luar kampus dengan cermat yang mempengaruhi kemampuan untuk memberikan pengakuan yang akurat.
- i. Pemahaman dan persepsi yang berbeda dalam pengakuan kegiatan di luar kampus yang diintegrasikan ke dalam kurikulum.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya dilakukan upaya sebagai berikut.

- a. Menginformasikan dalam kebijakan akademik ke program studi untuk membuat pengakuan/kesetaraan program MBKM baik yang perkuliahan maupun non perkuliahan yang diikuti mahasiswa dengan mata kuliah UT minimal 10 sks.
- b. Menyarankan mahasiswa yang akan mengikuti MBKM pertukaran pelajar/ICE Institute mengambil sks minimal 10 sks per semester.
- c. Mengintensifkan program MBKM Mandiri yang dikelola Fakultas/Program studi.
- d. Mensosialisasikan, mempromosikan dan memberi pembekalan yang lebih intensif dari program studi dan UT Daerah agar dapat mengikutsertakan mahasiswa dalam program MBKM.
- e. Mengintensifkan penjangkaran mahasiswa berprestasi di UT Daerah dan program studi serta mensosialisasikan lebih intensif terkait lomba-lomba yang diselenggarakan institusi lain.
- f. Mengembangkan sistem yang terintegratif dari proses registrasi, pemantauan pelaksanaan kegiatan MBKM baik inbound dan outbound, penilaian, konversi maupun pengakuan dalam SKPI.
- g. Membuat program MBKM Mandiri bekerjasama dengan mitra UT.
- h. Membuat program pembimbingan prestasi mahasiswa secara intensif baik yang dikoordinasikan Fakultas maupun UT Daerah.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Analisis strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja mahasiswa berkegiatan di luar kampus dapat melibatkan beberapa aspek, termasuk kebijakan, dukungan institusi, pengembangan program, dan promosi partisipasi

mahasiswa. Berikut adalah beberapa strategi yang mungkin dilakukan dan analisis terkaitnya. Strategi kebijakan untuk mendukung partisipasi mahasiswa diluar kampus sudah dilakukan melalui surat edaran dan berbagai bahan promosi melalui pengakuan formal, memberikan kredit akademik. Untuk bantuan finansial telah diberikan namun dalam cakupan kegiatan yang terbatas. Kebijakan semacam ini dapat memberikan insentif dan motivasi bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan di luar kampus. Penting untuk memastikan bahwa kebijakan ini mudah diakses dan dipahami oleh mahasiswa. Integrasi kegiatan di luar kampus ke dalam kurikulum yaitu dengan memberikan pilihan mata kuliah yang mendukung pembelajaran di luar kampus. Dengan mengintegrasikan kegiatan tersebut ke dalam kurikulum, institusi dapat memastikan bahwa mahasiswa dapat meraih manfaat pembelajaran tambahan tanpa mengorbankan keberlanjutan kurikulum inti. Penyediaan sumber daya seperti finansial untuk kegiatan, SDM pembimbing, atau fasilitas yang mendukung kegiatan di luar kampus. Sumber daya dan dukungan ini dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus. Penting untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitasnya. Promosi Kegiatan di Luar Kampus, strategi yang telah dilakukan ke mahasiswa melalui pameran karya, atau *platform online*, namun masih dalam lingkup terbatas, seminar hasil kegiatan diluar kampus belum dilakukan karena terbatasnya SDM dan finansial. Promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan minat mahasiswa terhadap kegiatan di luar kampus. Kemitraan dengan industri atau kerjasama yang sudah dijalin untuk menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proyek, magang, atau kegiatan lainnya. Kolaborasi dengan dunia industri dan mitra memberikan pengalaman praktis yang bernilai kepada mahasiswa. Hal ini belum banyak dilakukan dan belum intensif melibatkan semua program studi. Kemitraan ini memberikan manfaat yang nyata untuk pembelajaran dan pengembangan mahasiswa. Untuk sisi sistem pemantauan dalam mengukur dan mengevaluasi partisipasi mahasiswa di luar kampus masih manual dan belum terintegratif sehingga pelacakan masih terkendala. Monitoring dan pelacakan kegiatan mahasiswa memberikan wawasan tentang efektivitas strategi yang telah diimplementasikan. Pemantauan yang teratur dapat membantu dalam penyesuaian strategi jika diperlukan. Untuk pemberian penghargaan dan pengakuan, saat ini masih dilakukan secara manual berdasarkan permintaan. Hal ini seharusnya dilakukan secara tersistem dan terintegrasi sehingga meningkatkan motivasi dan kebanggaan mahasiswa, sehingga mendorong partisipasi lebih lanjut. Kedepannya diharapkan dengan adanya sistem yang terintegrasi

akan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan diluar kampus sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi area-area yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan. Evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan strategi yang diimplementasikan tetap relevan dan efektif sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Terkait prestasi mahasiswa, diperlukan strategi komprehensif dalam tata kelola kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan di UT sehingga mahasiswa UT mampu meningkatkan prestasi baik di wilayah, nasional, maupun internasional. Pengiriman mahasiswa ke berbagai ajang talenta sudah dilaksanakan oleh UT, namun persiapannya akan lebih diintensifkan sehingga mahasiswa dapat mendulang prestasi di berbagai Tingkat. Pemberian apresiasi bagi mahasiswa berprestasi juga sudah dilakukan oleh UT namun masih belum dapat mengakselerasi jumlah mahasiswa berprestasi. Untuk itu, UT terus mengevaluasi dan meningkatkan layanan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan capaian mahasiswa berprestasi.

2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi terdiri dari tiga indikator yakni 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; 2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; dan 3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Dalam meningkatkan capaian kualitas dosen pendidikan tinggi, UT berupaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen sebagai pengajar yang bermutu dan memiliki kualitas sesuai bidang kemampuan program studi. Kompetensi yang diberikan kepada dosen meliputi teknologi informasi merupakan basis kualifikasi pengajar UT. Dosen UT memiliki kompetensi pengajaran dan menerapkan konsep pembelajaran jarak jauh berbasis digital.

2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Definisi operasional indikator kinerja :

Indikator Kinerja ini dilihat dari Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain baik dalam negeri atau luar negeri, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dilaksanakan dengan menghitung dosen yang berkegiatan tridharma, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 35,58% atau terdapat 242 dosen dari 680 dosen.

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 10. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi tahun 2023 sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Program kegiatan yang mendukung IKU 3 salah satunya adalah yang melaksanakan tridharma di kampus lain. Tridharma dilaksanakan dengan syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi yaitu:

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan.
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya

akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).

- 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus.
- 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah aktivitas dosen UT sangat padat dengan berbagai tanggung jawab internal yang berkaitan dengan tridharma perguruan tinggi, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya UT akan mendorong para Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana untuk menjadi selektif dan memberikan kesempatan bergilir kepada dosen yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, menghargai merit, dan memastikan distribusi kesempatan yang adil di antara staf akademik. Berikut beberapa langkah yang bisa diimplementasikan untuk menjalankan strategi ini:

- a. Pemahaman target IKU 3: sebelum memulai, penting bagi setiap Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana untuk memahami sepenuhnya apa yang dimaksud dengan target IKU 3, mengapa target tersebut penting, dan bagaimana dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan penelitian.
- b. Analisis kapabilitas dosen: lakukan analisis mendalam tentang kapabilitas dan keahlian dari setiap dosen di dalam fakultas atau program studi yang akan memudahkan dalam alokasi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing dosen.
- c. Sistem rotasi: buat sistem rotasi yang memungkinkan setiap dosen mendapatkan kesempatan untuk bekerja terkait target IKU 3. Dengan demikian memastikan tidak ada dosen yang terlewatkan atau mendapatkan beban yang berlebihan.
- d. Pembinaan dan pelatihan: adakan sesi pembinaan dan pelatihan berkala untuk mempersiapkan dosen dalam mencapai target IKU 3. Dengan demikian, mereka akan lebih siap dan efektif dalam menjalankan tugasnya.

- e. Keterlibatan *stakeholder*: libatkan pihak lain seperti tim penelitian, mahasiswa, dan mitra industri dalam proses ini. Dengan demikian, akan ada *feedback* dan input tambahan yang bisa digunakan untuk memperbaiki strategi.
- f. Evaluasi Berkala: lakukan evaluasi berkala terhadap progress pencapaian target IKU 3. Dengan demikian memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif.
- g. Pengakuan dan penghargaan: berikan pengakuan dan penghargaan kepada dosen yang menunjukkan prestasi luar biasa dalam mencapai target IKU 3. Dengan demikian akan memotivasi dosen lain untuk berprestasi juga.
- h. Komunikasi terbuka: jaga jalur komunikasi yang terbuka antara Dekan, Direktur SPS, dan dosen. Dengan demikian akan memastikan setiap kekhawatiran, saran, atau *feedback* dapat disampaikan dan ditangani dengan cepat.
- i. Flexibilitas: meski sistem rotasi diimplementasikan, harus ada fleksibilitas bagi dosen yang mungkin memerlukan waktu lebih lama atau pendekatan khusus dalam mencapai target IKU 3.
- j. Kerjasama tim: dorong budaya kerjasama tim di antara dosen, sehingga mereka dapat saling mendukung satu sama lain dalam mencapai target IKU 3.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi perlu dilakukan perbaikan, dimana perbaikan tersebut mencakup beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Waktu dan Prioritas: Dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di perguruan tinggi lain perlu mengelola waktu dan menentukan prioritas secara efisien. Hal ini memastikan bahwa para dosen dapat memenuhi tanggung jawab akademis sambil tetap berkontribusi pada kegiatan eksternal.
- b. Kolaborasi dan Jaringan: Memperluas jaringan melalui kolaborasi dengan industri dan institusi lain dapat membantu dosen dalam berbagi sumber daya dan pengetahuan. Kolaborasi ini juga membantu dalam memperoleh wawasan baru yang dapat diterapkan dalam pengajaran dan penelitian.

- c. Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Dosen harus terus mengembangkan keahliannya, baik di bidang akademis maupun industri. Ini termasuk mengikuti pelatihan, seminar, dan konferensi untuk tetap terupdate dengan perkembangan terbaru di bidang dosen yang bersangkutan.
- d. Integrasi Pengalaman Industri ke dalam Kurikulum: Dosen yang bekerja sebagai praktisi industri dapat mengintegrasikan pengalaman dan pengetahuan industrinya ke dalam kurikulum dan pengajaran, sehingga dapat memberikan perspektif praktis dan relevan kepada mahasiswa.
- e. Fleksibilitas dalam Kebijakan Institusi: UT harus memberikan fleksibilitas dalam kebijakan untuk mendukung dosen yang terlibat dalam kegiatan di luar UT. Hal ini dimungkinkan dengan melakukan penyesuaian beban kerja atau penjadwalan yang fleksibel.
- f. Dukungan untuk Kegiatan Mahasiswa di Luar Program Studi: Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi memerlukan strategi khusus untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut memberikan nilai tambah pada pengalaman pembelajaran mahasiswa dan tidak mengganggu kinerja akademik mahasiswa.
- g. Evaluasi dan *Feedback*: Melakukan evaluasi berkala dan mendapatkan feedback dari mahasiswa, kolega, dan industri penting untuk mengukur efektivitas dan membuat penyesuaian strategis.
- h. Keseimbangan Kehidupan Kerja: Menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional penting untuk mencegah kelelahan dan memastikan keberlanjutan jangka panjang dari berbagai kegiatan yang dijalankan.

Dalam mencapai target kinerja yang efektif, dosen perlu mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup pengembangan profesional, kolaborasi, dan keseimbangan kehidupan kerja, sambil memastikan bahwa kegiatan mahasiswa selaras dengan tujuan institusi pendidikan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa.

2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi operasional indikator kinerja :

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri diukur dengan melihat dosen bersertifikat atau dosen praktisi yang mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dihitung dengan mengukur perbandingan dosen yang memiliki sertifikat terhadap total dosen ditambah perbandingan dosen praktisi terhadap total dosen. Capaian kinerja tahun 2023 mencapai 11,72% atau 134 dosen dari total 686 dosen NIDN dan NIDK dikali bobot 60%.

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 11. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi tahun 2023 belum mencapai target. Program kegiatan yang mendukung IKU 4 salah satunya yaitu pengalaman praktisi sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) sedangkan khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co founder*) sanggar.

Kegiatan lain yang mendukung IKU 4 adalah upaya peningkatan kualitas dosen yang memiliki kualifikasi sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif, Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemendikbudristek, lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional, sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau dunia usaha dunia industri.

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi yaitu para dosen terkendala dalam mencari sertifikasi yang sesuai untuk program studi atau bidang ilmunya.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya UT akan mendorong perlu adanya *key performance index* dosen yang mengikat dengan remunerasi dosen, sehingga mendorong dan memaksa dosen untuk meningkatkan kompetensi dan profesinya. Selain itu para Dekan dan Kepala Pusat SDM agar mendorong dosen yang belum S3 diwajibkan memiliki 1 sertifikat profesi untuk setiap program studinya dan mendorong pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Kemudian perlu dipertimbangkan insentif baik finansial maupun non finansial untuk dosen yang berhasil mendapatkan sertifikat profesi. Pendekatan ke perusahaan, organisasi, atau asosiasi profesi untuk mendapatkan referensi pengajar praktisi yang berpotensi juga UT menyediakan fasilitas khusus atau insentif bagi pengajar praktisi agar mereka tertarik mengajar di UT.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Strategi untuk mencapai target kinerja dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, serta persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri perlu perbaikan. Perbaikan tersebut memperhatikan beberapa faktor kunci sebagai berikut:

a. Integrasi Keahlian Industri dengan Akademik:

- Kurikulum yang Relevan: Mengintegrasikan pengalaman industri ke dalam kurikulum untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan selaras dengan tren dan kebutuhan saat ini di dunia usaha dan industri.

- Pembelajaran Berbasis Kasus: Menggunakan studi kasus dari dunia nyata untuk mengajarkan konsep teoritis, membantu mahasiswa memahami aplikasi praktis dari pelajaran mereka.
- b. Pengembangan Profesi Berkelanjutan:
- Pelatihan dan Sertifikasi: Mendorong dosen untuk terus mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikasi yang relevan untuk meningkatkan keahliannya.
 - Pertukaran Pengetahuan: Membuat program pertukaran atau magang untuk dosen di industri terkait, memperbarui pengetahuan dan keterampilannya.
- c. Kolaborasi dengan Industri:
- Kerjasama Penelitian: Membangun kerjasama penelitian dengan industri untuk proyek yang memberi manfaat bagi kedua pihak.
 - Pembicara Tamu dan Seminar: Mengundang praktisi industri sebagai pembicara tamu untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan terbaru.
- d. Rekrutmen Dosen dari Industri:
- Strategi Rekrutmen: Mengadopsi strategi rekrutmen yang menargetkan profesional industri dengan pengalaman praktis yang luas.
 - Fleksibilitas Kontrak: Menawarkan kontrak kerja yang fleksibel untuk memungkinkan profesional industri berbagi pengalaman mereka tanpa meninggalkan peran utama mereka.
- e. Pengakuan dan Insentif:
- Penghargaan dan Promosi: Memberikan penghargaan dan kesempatan promosi untuk dosen yang berhasil mengintegrasikan keahlian industri ke dalam pengajaran dan penelitiannya.
 - Insentif untuk Kolaborasi Industri: Memberikan insentif kepada dosen yang aktif berkolaborasi dengan industri.
- f. *Feedback* dan Evaluasi Berkala:
- Evaluasi Kinerja: Melakukan evaluasi berkala terhadap pengajaran dan penelitian dosen untuk memastikan bahwa mereka terus relevan dengan dunia usaha dan industri.

- Umpan Balik dari Mahasiswa dan Industri: Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan mitra industri untuk meningkatkan program pengajaran dan kolaborasi.

g. Peningkatan Kualitas Pembelajaran:

- Penerapan Teknologi Terbaru: Menggunakan teknologi terbaru dalam pengajaran untuk meniru lingkungan industri yang realistis.
- Metodologi Pembelajaran Inovatif: Mengadopsi metodologi pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, UT dapat memastikan bahwa dosen UT tidak hanya memiliki kualifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada pengembangan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk karir masa depan mahasiswa.

2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Definisi operasional indikator kinerja :

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah diukur dengan menghitung kriteria kategori luaran yang memperoleh pengakuan internasional atau diimplementasikan di masyarakat/industri/pemerintah per jumlah total dosen.

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dihitung dengan membandingkan jumlah karya dosen dengan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah terhadap total dosen. Capaian kinerja tahun 2023 dihitung menggunakan formula yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 untuk IKU 5. Capaian Kinerja atau realisasi target Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen UT pada 2023 terangkum dalam Tabel berikut.

Tabel 10. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Jenis Karya	Kriteria	Bobot (k)	Jumlah (n)	Bobot x Jumlah (k x n)
A. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk:	Buku referensi	0,8	1	0,8
	Jurnal internasional bereputasi		129	103,2
	Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN			0
	Book chapter internasional	0,6	14	8,4
	Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ		12	7,2
	Prosiding internasional dalam seminar internasional		209	125,4
	Dalam bentuk monograf			
	Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan			
	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas	0,4	1711	684,4
B. Karya Terapan:	Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/ diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional	1		
	Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional			
	Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi	0,8		
	Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional			
	Melaksanakan pengembangan Hasil pendidikan dan penelitian			
C. Karya Seni:	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	0,9		
	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional.	0,7		
	Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional			
	Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional			

Jenis Karya	Kriteria	Bobot (k)	Jumlah (n)	Bobot x Jumlah (k x n)
	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal.	0,5		
	membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau			
	melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan			
Total		5,7	2.076	929,4

Berdasarkan tabel diatas jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, maka capaian IKU 5 UT pada tahun 2023 adalah $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} = \frac{929,4}{686} = 1,35$. Angka tersebut melebihi

target yang telah ditetapkan yaitu 1.

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 12. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi tahun 2023 sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Program kegiatan yang mendukung IKU 5 yaitu melalui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen. Berikut disajikan proposal penelitian pada tabel berikut.

Tabel 11. Penelitian UT Tahun 2023

No	Penelitian	Jumlah Judul Penelitian		Jumlah Dosen
		Proposal	Diterima	
1	Universitas Terbuka			
	Keilmuan			
	Penelitian Dasar	185	146	251
	Penelitian Mandiri	0	0	0
	Penelitian Pengembangan dan Inovasi	40	38	80
	Penelitian Terapan	128	121	211
	Penelitian Mahasiswa	36	27	54
	Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia	7	4	4
	PRI PTJJ			
	Penelitian Kompetitif (Dasar)	35	16	20
	Penelitian Kompetitif (Terapan)	42	30	65
	Penelitian Kompetitif (Pengembangan)	12	4	6
	Penelitian Penugasan (Terapan)	93	72	285
	Penelitian Penugasan (Pengembangan)	35	25	50
	Penelitian Penugasan (MOOCs)	25	10	35
	Penelitian Kolaborasi Nasional (Terapan)	35	25	45
	Penelitian Kolaborasi Nasional (Pengembangan)	20	13	23
	Penelitian Kolaborasi Internasional (Terapan)	1	1	1
	Program Hilirisasi Penelitian	25	15	10
	Erasmus-BUKA	1	1	8
2	Kemristekdikti/Kementerian lain			
	Penelitian Disertasi Doktor Kemristekdikti	2	2	-
	Penelitian Dasar Kompetitif Nasional Kemristekdikti	20	4	-
	Penelitian Terapan Kompetitif Nasional Kemristekdikti	2	1	-
	Jumlah	348	219	1.148

Data per 31 Desember 2023

Penerapan penelitian dosen UT dilakukan dalam bentuk yang dipayungi oleh kriteria penerapan hasil penelitian yaitu rekognisi internasional dan penerapan di masyarakat. Bentuk penerapan penelitian dosen di UT disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12. Publikasi UT Tahun 2023

No.	Publikasi	Jumlah Judul	Jumlah Dosen
a	Rekognisi internasional		
	Jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus, Web of Science, Microsoft Academic Search, SCImagojr)	77	64
	Jurnal internasional tidak bereputasi (terindeks ESCI, CABI, ICI (Index Copernicus International), Google Scholar, Croosref, EBSCO, PROQUEST, DOAJ)	57	48
	Prosiding internasional terindeks Scopus	83	14

No.	Publikasi	Jumlah Judul	Jumlah Dosen
	Prosiding internasional tidak terindeks Scopus	60	51
	Total Rekognisi Internasional	277	177
b	Publikasi Nasional		
	Jurnal nasional terakreditasi (Terindeks SINTA 1, 2, 3, 4)	519	229
	Jurnal nasional tidak terakreditasi (Terindeks SINTA 5, 6, atau tidak terindeks SINTA)	104	139
	Prosiding nasional	6	6
	Total Publikasi Nasional	629	374

Data per 31 Desember 2023

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pengukuran jumlah keluaran dosen yaitu terdapat keterlambatan dosen dalam melaporkan publikasinya.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya UT akan melakukan workshop dan seminar untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Strategi yang dilakukan UT dalam rangka pencapaian target kinerja yakni UT akan terus mendorong seluruh dosen melaksanakan penelitian dan publikasi minimal satu kali dalam setahun yang merupakan tugas pokok dosen. Selain itu memberikan motivasi dan pelatihan maupun *workshop* untuk penulisan publikasi internasional.

3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdiri dari tiga indikator yakni 1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; 2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi; 3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Dalam meningkatkan capaian kualitas kurikulum pembelajaran, UT melaksanakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak baik lingkup nasional maupun internasional. Selain itu pelaksanaan pembelajaran UT menerapkan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok

berbasis *project (team-based project)*. Sebagai bentuk penjaminan kualitas kurikulum pembelajaran, UT melakukan akreditasi program studi secara internasional melalui Lembaga Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA).

3.1 Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Definisi operasional indikator kinerja :

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 diukur dengan melihat kriteria jumlah kerjasama setiap program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan mitra terhadap total seluruh program studi jenjang D4/D3/D2/D1. Kriteria mitra yaitu perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya), instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD, rumah sakit, UMKM, dan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dihitung dengan mengkompilasi jumlah kerja sama pada setiap program studi terhadap seluruh total program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Rumus yang dipakai untuk menghitung capaian IKU 6 ini adalah sebagai berikut.

Formula

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula

n = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 3,80 atau 395 kerja sama dengan total bobot 132,95 dari total 35 program studi D4/D3/D2/D1 ($132,95/35 = 3,80$).

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 13. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi tahun 2023 sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Program kegiatan dalam mendukung IKU 6 adalah kerjasama program studi dengan mitra. Rekapitulasi kerjasama program studi dengan mitra terlampir pada tabel berikut.

Tabel 13. Data Penjalinan Kerjasama Program Studi

No	Program Studi	Jumlah PKS	Jumlah Bobot
1	D III Perpajakan	4	1.6
2	DIV Kearsipan	5	1.9
3	S1 Perencanaan Wilayah Dan Kota	26	8.4
4	S1 Agribisnis	26	8.2
5	S1 Akuntansi	12	4.45
6	S1 Akuntansi Keuangan Publik	10	3.4
7	S1 Biologi	40	12.4
8	S1 Ekonomi Pembangunan	10	3.4
9	S1 Ekonomi Syariah	10	3.4
10	S1 Ilmu Administrasi Bisnis	5	1.9
11	S1 Ilmu Administrasi Negara	5	1.9
12	S1 Ilmu Hukum	5	1.9
13	S1 Ilmu Komunikasi	5	1.9
14	S1 Ilmu Pemerintahan	5	1.9
15	S1 Ilmu Perpustakaan	5	1.9
16	S1 Manajemen	10	3.4
17	S1 Matematika	38	11.8
18	S1 Pariwisata	11	3.7
19	S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	4	1.6
20	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	4	1.6
21	S1 Pendidikan Biologi	4	1.6
22	S1 Pendidikan Ekonomi	4	1.6
23	S1 Pendidikan Fisika	4	1.6
24	S1 Pendidikan Kimia	4	1.6

No	Program Studi	Jumlah PKS	Jumlah Bobot
25	S1 Pendidikan Matematika	4	1.6
26	S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	4	1.6
27	S1 Pendidikan Profesi Guru	1	0.3
28	S1 PGPAUD	5	1.9
29	S1 PGSD	6	2.2
30	S1 Sastra Inggris (Penerjemahan)	5	1.9
31	S1 Sistem Informasi	36	11.2
32	S1 Sosiologi	5	1.9
33	S1 Statistika	38	11.8
34	S1 Teknologi Pangan	31	9.9
35	S1 Teknologi Pendidikan	4	1.6
	Jumlah	395	132.95

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama program studi yaitu terdapat perubahan indikator dalam pencapaian IKU sehingga perlu sosialisasi dan penyesuaian serta percepatan kegiatan agar dapat mencapai hasil IKU maksimal.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya dilakukan sosialisasi dan penyesuaian kegiatan yang difokuskan pada indikator baru.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Pelaksanaan kerja sama di tingkat program studi di Universitas Terbuka tidak menemukan masalah yang berarti karena dalam menjalankan proses bisnisnya UT melakukan sinergi dengan berbagai pihak. Oleh karenanya, capaian kerja sama yang dilakukan oleh program studi mencapai target yang sudah ditetapkan. Namun yang perlu dilakukan ke depan adalah kriteria mitra agar lebih bervariasi dan cakupannya bisa lebih luas di tingkat regional dan internasional.

3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Definisi operasional indikator kinerja :

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi diukur dengan melihat

kriteria mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *projek (team based project)*.

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dihitung dengan melihat perbandingan antara jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran terhadap total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan. Cakupan IKU 7 yang merupakan kelas kolaboratif dan partisipatif adalah prodi Diploma dan Sarjana yang menggunakan *case method* atau *team based project* sebagai metode pembelajaran yang terdata pada pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa. Data berdasarkan rencana pembelajaran semester (RPS) tiap mata kuliah yang sudah dijalankan. Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 49,74% atau sebanyak 576 mata kuliah dari total 1.158 mata kuliah.

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 14. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi tahun 2023 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Diperlukan pemahaman dan penyamaan persepsi dari segi tujuan, desain dan implementasi bahwa pemanfaatan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim akan meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan praktis, atau kerja sama tim, relevan dengan tujuan pembelajaran dan menyediakan tantangan yang sesuai dengan tingkat keahlian mahasiswa dan menyertakan penggunaan teknologi dalam melibatkan dosen/tutor dalam proses pembelajaran. Analisis faktor penyebab belum tercapainya IKU 7 ini adalah

peran dosen/tutor memegang peranan penting dalam penyiapan rancangan dan desain pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek tim serta dukungan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran ini dalam tutorial.

Hambatan atau permasalahan :

- 1) Diperlukan perubahan besar dalam kurikulum atau pendekatan pembelajaran yang sudah ada, yang menyulitkan implementasi metode pembelajaran *case methods* dan *project team*.
- 2) Metode ini memerlukan banyak faktor dalam mendukung keberhasilan implementasinya (waktu, SDM (dosen/tutor) yang berkualifikasi, dan teknologi).
- 3) Dosen/tutor perlu memiliki pengalaman yang mendalam dalam metode pembelajaran ini agar dapat mengelola dan memandu mahasiswa dengan efektif.
- 4) Metode pembelajaran *case methods* dan *project team* seringkali melibatkan penilaian yang lebih kompleks, sebuah tantangan dalam menilai hasil proyek tim dan studi kasus dengan adil dan akurat.
- 5) Studi kasus sering kali bersifat spesifik dan mungkin sulit untuk diterapkan secara umum. Ini dapat menjadi masalah jika tujuan pembelajaran mencakup penerapan konsep-konsep dalam konteks yang lebih luas.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya dilakukan peningkatan kualitas mata kuliah dalam penggunaan *case method* dan *team-based project* melalui pelatihan dan *workshop* mata kuliah serta terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar metode pembelajaran dapat berjalan efektif.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Strategi yang diterapkan untuk mencapai target kinerja pemanfaatan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim dapat mencakup beberapa aspek, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Berikut adalah analisis terkait strategi-strategi yang mungkin diterapkan:

1) Perencanaan Strategis:

Menentukan target dan sasaran diawal tahun mata kuliah yang menggunakan metode studi kasus dan proyek tim berdasarkan analisis kebutuhan dan kapasitas SDM.

2) Desain Pembelajaran yang Efektif:

Menyesuaikan desain pembelajaran dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa sehingga relevan dengan konteks mereka. Merancang strategi untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam kelas pembelajaran seperti diskusi interaktif, proyek tim yang menantang, dan penggunaan teknologi.

3) Pelatihan dan Pengembangan Dosen/Tutor Mata Kuliah:

Instruktur mendapatkan pelatihan yang memadai tentang materi dan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim. Membangun mekanisme umpan balik berkelanjutan untuk dosen/tutor agar mereka dapat terus meningkatkan kualitas tutorial mereka terkait konten dan metode pengajaran.

4) Pemanfaatan Teknologi:

Pemanfaatan teknologi untuk memberikan akses pembelajaran, menyediakan materi tambahan, dan memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa melalui *elearning* UT dengan mengintegrasikan *tools* kolaboratif dalam *elearning* untuk proyek tim.

5) Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan:

Melakukan evaluasi berkala terhadap pemanfaatan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim, dan kinerja mahasiswa dalam kelas tutorial untuk menentukan target kinerja tercapai.

6) Kolaborasi dengan Industri atau Dunia Usaha dan Mitra:

Menyertakan studi kasus yang relevan dengan kebutuhan industri dalam kelas tutorial, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran mereka dalam konteks pekerjaan mereka setelah lulus atau dalam pekerjaannya yang mereka alami. Menyertakan praktisi industri untuk berkontribusi sebagai pembicara tamu atau mentor dalam proyek tim dalam mendukung penerapan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim.

Melalui implementasi strategi-strategi ini, diharapkan pencapaian target kinerja pemanfaatan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim lebih dapat diandalkan dan efektif.

3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Definisi operasional indikator kinerja :

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah diukur dengan melihat kriteria program studi UT yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional. Kriteria akreditasi atau sertifikasi dikeluarkan oleh lembaga akreditasi Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dihitung dengan membandingkan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional terhadap total program studi yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali. Pada akhir 2023, jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal ada 33 Program studi. Terdapat 4 Program studi yang sudah divisitasi oleh Lembaga akreditasi FIBAA, dan baru akan keluar hasilnya pada 2024. Sehingga capaian kinerja indikator program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional tahun 2023 belum tercapai.

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 15. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi tahun 2023 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, UT menawarkan 43 Program Studi (Prodi) yang terdiri atas

jenjang Diploma, Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Jumlah Program Studi dan akreditasi yang ditawarkan pada tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 14. Akreditasi Program Studi

Jenjang Prodi	Status Akreditasi			Jumlah
	A	B	Baik	
Diploma	2	-	-	2
Sarjana	10	21	1	32
Magister	1	6	-	7
Doktor	-	-	2	2
Jumlah	13	27	3	43

Data per 31 Desember 2023

Berdasarkan data pada tabel tersebut, jumlah program studi akreditasi A sebesar 30,23% (13 dari 43 program studi), B sebesar 62,79% (27 dari 43 program studi), dan Baik sebesar 6,98% (3 dari 43 program studi). Sebagai pengakuan terhadap kualitas, UT memperoleh akreditasi dari BAN PT, Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), ISO, serta pemberian sertifikat sebagai PTTJJ oleh International Council for Open and Distance Education (ICDE).

Selain itu, komitmen dan konsistensi UT dalam meningkatkan kualitas akademik, dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada bulan Oktober tahun 2021. Sampai tahun 2023, UT telah mempersiapkan integrasi manajemen akademik (MA) maupun manajemen penyelenggaraan jarak jauh (MPJJ) menjadi ISO 21001 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan. Pada tanggal 25 Agustus 2020 UT menerima Quality Certificate dari ICDE untuk keempat kalinya sebagai bentuk pengakuan kualitas layanan pendidikan internasional. ICDE melakukan reuiu kualitas terhadap UT dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, yaitu dengan memastikan bahwa standar kualitas dan penyediaan layanan terhadap mahasiswa PJJ terus dijaga dan ditingkatkan. Diperolehnya sertifikat kualitas dari ICDE ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa UT telah menyelenggarakan PJJ sesuai dengan standar kualitas penyelenggaraan PTJJ di dunia internasional. Sebelum perolehan sertifikat kualitas dari ICDE yang keempat pada tahun 2020, UT telah memperoleh sertifikat kualitas ICDE pada tahun 2005, 2010, dan 2016.

Pada tanggal 16-18 Oktober 2023 UT melakukan akreditasi program studi secara internasional melalui *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA). Program Studi yang diakreditasi adalah S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S1

Ekonomi Publik pada FEB serta S1 Ilmu Hukum pada FHISIP. UT menyadari bahwa memperoleh rekognisi secara nasional tidaklah cukup. Untuk itu, UT melakukan akreditasi program studi secara internasional untuk memperoleh perspektif global untuk menjamin bahwa program dan layanan yang disediakan UT sudah memenuhi tuntutan kriteria kualitas secara internasional.

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi yaitu pengajuan akreditasi internasional memerlukan persiapan yang tidak sebentar. Hasil studi banding ke beberapa program studi yang sudah menerima akreditasi internasional menyatakan persiapan dilakukan 3-5 tahun sebelum submit.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya saat ini UT sedang melakukan akreditasi program studi secara internasional melalui *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA). Program Studi yang diakreditasi adalah S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S1 Ekonomi Publik pada FEB serta S1 Ilmu Hukum pada FHISIP. Selain itu UT sedang mempersiapkan 5 program studi yang akan diajukan untuk akreditasi internasional lainnya diantaranya 1) PGPAUD; 2) PGSD; 3) Pendidikan Matematika; 4) Administrasi Bisnis; dan 5) Administrasi Publik.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional melibatkan beberapa aspek kunci. Pertama, perlu melakukan evaluasi terhadap keberhasilan implementasi strategi saat ini apakah telah sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional (metode untuk mencapai akreditasi, dan sumber daya yang dialokasikan).

Selanjutnya, identifikasi potensi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh program studi dalam mencapai target akreditasi atau sertifikasi internasional (pemenuhan standar akreditasi atau persyaratan sertifikasi, serta memahami aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut). Selain itu, lakukan perbandingan dengan program studi serupa yang telah berhasil memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional (strategi yang diterapkan, inspirasi atau panduan bagi program studi yang sedang di

evaluasi). Selanjutnya, identifikasi peluang-peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas strategi pencapaian akreditasi atau sertifikasi internasional (misal: kerjasama dengan lembaga internasional, meningkatkan kualitas kurikulum atau fasilitas pendukung).

Terakhir, perlu dirumuskan rencana aksi yang konkrit dan terukur berdasarkan hasil analisis tersebut. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah perbaikan, peningkatan strategi, dan alokasi sumber daya yang lebih efisien. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan juga penting untuk memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan dapat memberikan dampak positif dan mendukung pencapaian target kinerja program studi.

4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi yakni 1) Predikat SAKIP; dan 2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Dalam meningkatkan capaian kualitas tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, UT melaksanakan tata kelola satuan kerja dalam mewujudkan *good governance* melalui budaya kerja UT yang berkualitas, berintegritas, inovatif, *accessible*, *relevance*, dan akuntabel.

4.1 Predikat SAKIP

Definisi operasional indikator kinerja :

Predikat SAKIP UT diperoleh dari hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UT. Kategorisasi predikat hasil evaluasi SAKIP merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut.

Predikat	Interpretasi
AA	Sangat Memuaskan
(Nilai > 90 – 100)	Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah

	dilakukan sampai ke level individu.
A (Nilai > 80 – 90)	<p>Memuaskan</p> <p>Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.</p>
BB (Nilai > 70 – 80)	<p>Sangat Baik</p> <p>Terdapat gambaran bahwa SAKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.</p>
B (Nilai > 60 – 70)	<p>Baik</p> <p>Terdapat gambaran bahwa SAKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.</p>
CC (Nilai > 50 – 60)	<p>Cukup (Memadai)</p> <p>Terdapat gambaran bahwa SAKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.</p>
C (Nilai > 30 – 50)	<p>Kurang</p> <p>Sistem dan tatanan dalam SAKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.</p>
D (Nilai > 0 - 30)	<p>Sangat Kurang</p> <p>Sistem dan tatanan dalam SAKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.</p>

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dihitung dengan mengkompilasi nilai dari masing-masing komponen evaluasi SAKIP yang terdiri dari perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Pada tahun 2023, UT memperoleh 88,25 dengan predikat A. Predikat yang diperoleh melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2023 yakni BB. Predikat A artinya akuntabilitas kinerja UT dinilai memuaskan dengan interpretasi terdapat gambaran bahwa SAKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator. Nilai SAKIP UT tahun 2023 meningkat 5,8 poin dibandingkan tahun 2022, yakni 82,45.

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 16. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Pada tahun 2023, Predikat SAKIP yang diperoleh UT telah mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai program yang berkaitan dengan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Program yang dimaksud merupakan program strategis yang tercantum dalam rencana strategis UT yang selanjutnya diturunkan secara cascading menjadi kegiatan unit. Alur cascading dan kegiatan yang dilakukan didokumentasikan secara sistematis dengan menggunakan teknologi yang dimiliki oleh UT.

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan SAKIP pada tahun 2023 adalah proses transisi UT dari status Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Pada masa transisi tersebut beberapa kebijakan strategis perlu menyesuaikan dengan status PTNBH UT, diantaranya penyesuaian rencana strategis UT.

Langkah antisipasi :

Pada tahun 2023, selama proses penyesuaian dan penyusunan rencana strategis PTNBH UT, UT masih menggunakan RSB UT tahun 2021-2025. Rencana strategis PTNBH UT disusun dengan mempertimbangkan masukan dari Majelis Wali Amanat UT, yakni mereviu program strategis yang tertuang dalam RSB 2021-2025 dan melakukan penyesuaian dengan kebijakan PTNBH UT yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Strategis Antara Tahun 2024-2025.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Strategi yang dilakukan telah menunjukkan hasil yang dapat mendukung pencapaian predikat SAKIP UT pada tahun 2023, namun demikian UT tetap melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan demi peningkatan kualitas tata kelola UT.

4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L**Definisi operasional indikator kinerja :**

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L diukur dengan melihat kriteria capaian nilai kinerja anggaran (NKA). NKA tersebut terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu evaluasi kinerja anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja (IKPA). Komponen EKA memiliki bobot sebesar 60% dan komponen IKPA memiliki bobot sebesar 40%.

Cara perhitungan indikator kinerja :

Proses pengukuran dihitung dengan mengkompilasi nilai masing-masing komponen EKA dan IKPA. Capaian kinerja tahun 2023 memperoleh nilai kinerja anggakan sebesar 89,13.

Perbandingan target dan realisasi :



Bagan 17. Perbandingan Realisasi Tahun 2021, 2022, 2023 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan :

Berdasarkan bagan di atas realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan. Program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran salah satunya adalah memperhatikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran diantaranya penyusunan anggaran, penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap rencana penyerapan serta capaian output dari pelaksanaan anggaran. NKA tahun 2023 pada bagan di atas diperoleh sebesar 89,13 dari rata-rata nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,18 dengan proporsi 60% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 92,05 dengan proporsi 40%. Indikator pada nilai NKA dengan rincian sebagai berikut.

NKA	Bobot	Nilai	Hasil
EKA	60%	87.18	52.31
IKPA	40%	92.05	36.82
NKA	100%		89.13

EKA	Bobot	Nilai	Hasil
Penyerapan Anggaran	9.70	97.33%	9.44
Konsistensi	18.20	99.07%	18.03
Capaian Output	43.50	100%	43.50
Nilai Efisiensi	28.60	56.68%	16.21
Total Bobot	100		
Nilai EKA			87.18

IKPA	Bobot	Nilai	Hasil
Revisi DIPA	10%	100	10.00
Deviasi Hal 3 DIPA	10%	79.19	7.92
Penyerapan Anggaran	20%	82.58	16.52
Belanja Kontraktual	0%	0	0
Penyelesaian Tagihan	0%	0	0
Pengelolaan UP dan TUP	0%	0	0
Dispensasi SPM	5%	100	5.00
Capaian Output	25%	100	25.00
Total Bobot	70%		64.44
Nilai IKPA			92.05

Hambatan atau permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran yaitu saat ini masih melakukan penyempurnaan atas seluruh aplikasi pendukung Tata Kelola Keuangan PTNBH UT.

Langkah antisipasi :

Untuk menindaklanjutinya pada akhir tahun anggaran 2023 UT sudah merealisasikan seluruh belanja pada sumber dana APBN dan Selain APBN sebesar 96,80%. Secara komprehensif, pelaksanaan anggaran di UT berjalan dengan baik, dari sisi belanja pegawai, belanja modal dan belanja barang yang dukung seluruh layanan akademik UT selama di 2023. Monitoring atas seluruh realisasi dan capaian output seluruh unit dilakukan oleh koordinasi Kantor Warek Bidang Keuangan, Umum dan Sumber Daya yang juga memastikan output berelasi kepada Rencana Strategis UT.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

Strategi yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yakni UT akan melakukan penyempurnaan untuk seluruh aplikasi pendukung tata kelola keuangan. Hal ini dilakukan sebagai akselerasi dan monitoring dalam rangka pelaksanaan anggaran dan keuangan secara komprehensif untuk memastikan output pengelolaan keuangan berjalan dengan baik.

Dalam penyusunan target dan capaian IKU, terdapat *Person In Charge* (PIC) atau penanggungjawab setiap indikator pada perjanjian kinerja. Berikut yang menjadi PIC untuk setiap indikator kinerja.

1. Wakil Rektor Bidang Akademik penanggung jawab IKU 2, IKU 5, IKU 7, dan IKU 8.
2. Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum penanggung jawab IKU 3, IKU 4, IKU 9 dan IKU 10.
3. Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan penanggung jawab IKU 2 dan IKU 3.
4. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Bisnis penanggung jawab IKU 1 dan IKU 6.

Untuk melihat perbandingan tingkat ketercapaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, berikut disajikan tingkat ketercapaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 serta target jangka menengah rencana strategis pada tabel berikut.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 serta Target Renstra

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			2024	2025
			Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target Renstra	Target Renstra
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	15,85%	19,81%	5%	8,66%	173,27%	5%	7,50%	150,00%	10%	10%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30%	34,54%	115,13%	20%	66,76%	333,81%	25%	15,68%	62,72%	25%	25%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20%	21%	105%	20%	51,82%	259,10%	30%	35,58%	118,60%	30%	30%
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b.	40%	29%	72,50%	40%	35,99%	89,99%	20%	11,72%	58,60%	40%	40%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			2024	2025
			Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target Renstra	Target Renstra
		persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.											
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen.	0,15	0,29	193,33%	0,5	0,32	63,31%	1	1,35	135,00%	1	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	50%	100%	200,00%	50%	100%	200%	0,7	3,80	542,86%	0.7	0.7
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.	35%	35,04%	100,11%	40%	41,25%	103,13%	50%	49,74%	99,48%	50%	50%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki	5%	0	0%	5%	0	0%	5%	0%	0%	5%	5%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			2024	2025
			Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target Renstra	Target Renstra
		akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.											
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	BB	B (69,21)	86,51%	BB	A (82,45)	103,06%	A	A (88,25)	110,31%	A	AA
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	93,14	116,43%	80	96,6	120,75%	85	89,13	104,86%	90	92
Rata-rata					100,88%			144,64%			138,24%		

B. REALISASI ANGGARAN

1. Anggaran dan Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, anggaran jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja tahun 2023 sebesar Rp2.196.049.302.000,- dengan rincian yang bersumber dari APBN sebesar Rp169.315.184.000,- dan Selain APBN sebesar Rp2.026.734.118.000,-. Adapun daya serap anggaran sebesar Rp2.125.738.407.401,- atau 96,80% dengan rincian daya serap untuk sumber dana dari APBN sebesar Rp163.746.503.171,- atau 96,71% dari anggaran APBN sebesar Rp169.315.184.000,- serta daya serap dana Selain APBN sebesar Rp1.961.991.904.230,- atau 96,81% dari anggaran Selain APBN sebesar Rp2.026.734.118.000,-.

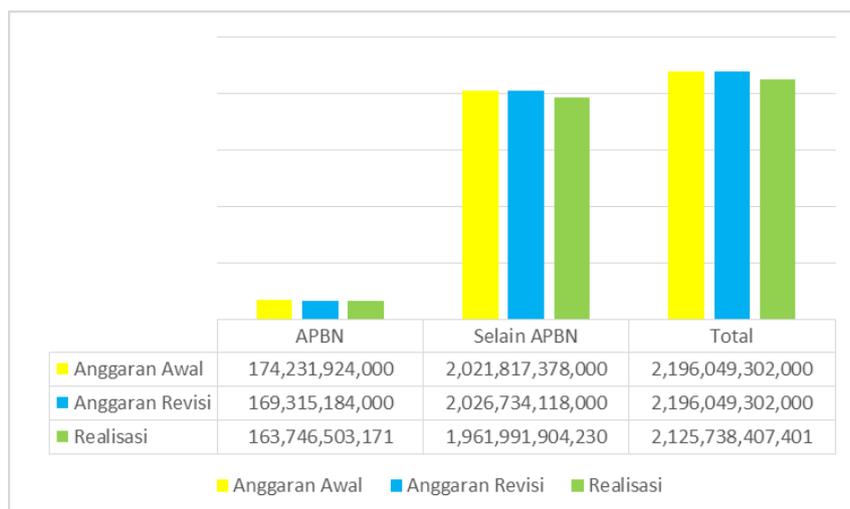
Tabel 16. Daya Serap Anggaran Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	5%	7,50%	34.659.866.000	73.729.087.270	71.915.221.642	97,54%
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	25%	15,68%	42.045.158.000	71.870.928.825	68.915.773.275	95,89%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30%	35,58%	50.538.181.000	33.196.428.929	33.196.428.929	100%
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%	11,72%	576.240.707.000	588.245.036.764	542.079.163.198	92,15%
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1	1,35	10.776.361.000	15.320.534.089	14.994.349.774	97,87%
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,7	3,80	288.893.002.000	151.833.049.923	150.829.721.388	99,34%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%	49,74%	736.227.663.000	835.429.031.964	826.442.053.487	98,92%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%	0%	410.477.054.000	358.078.986.882	351.798.168.150	98,25%
9	Predikat SAKIP	A	A (88,25)	10.774.791.000	14.085.082.592	13.716.410.373	97,38%
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	89,13	35.416.519.000	54.261.134.762	51.851.117.185	95,56%
Total				2.196.049.302.000	2.196.049.302.000	2.125.738.407.401	96,80%

Data per 31 Desember 2023



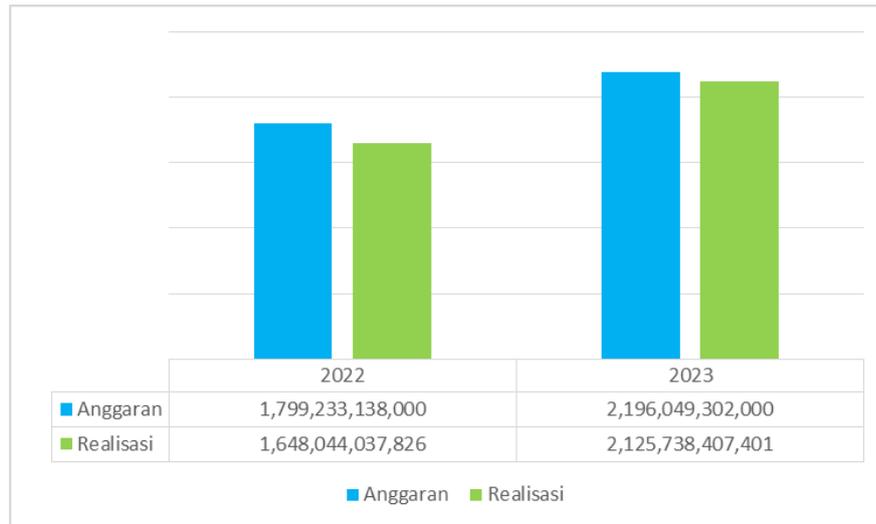
Bagan 18. Anggaran dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 17. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Tahun 2022 dan 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	90.851.757.000	77.447.156.325	85,25%	73.729.087.270	71.915.221.642	97,54%
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	43.503.805.000	38.687.890.342	88,93%	71.870.928.825	68.915.773.275	95,89%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	38.181.380.000	35.402.889.802	92,72%	33.196.428.929	33.196.428.929	100%
4	persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	553.182.428.000	538.880.060.417	97,41%	588.245.036.764	542.079.163.198	92,15%
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	7.881.907.000	4.361.855.528	55,34%	15.320.534.089	14.994.349.774	97,87%

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	110.197.488.000	82.307.680.093	74,69%	151.833.049.923	150.829.721.388	99,34%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.	608.172.475.000	576.077.125.847	94,72%	835.429.031.964	826.442.053.487	98,92%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	295.889.425.000	249.851.867.895	84,44%	358.078.986.882	351.798.168.150	98,25%
9	Predikat SAKIP	10.102.486.000	8.925.476.495	88,35%	14.085.082.592	13.716.410.373	97,38%
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	41.269.987.000	36.102.035.082	87,48%	54.261.134.762	51.851.117.185	95,56%
Total		1.799.233.138.000	1.648.044.037.826	91,60%	2.196.049.302.000	2.125.738.407.401	96,80%

Data per 31 Desember 2023



Bagan 19. Perbandingan dan Realisasi Tahun 2022 dan 2023

2. Efisiensi Anggaran

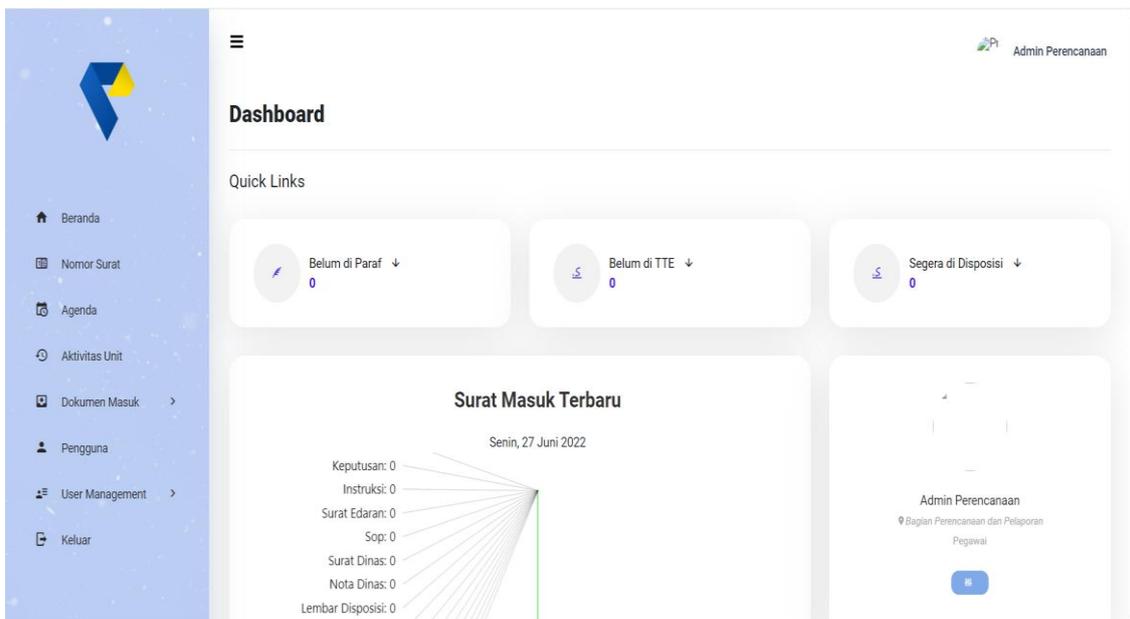
Dari total pagu anggaran Rp2.196.049.302.000,-, realisasi anggaran sebesar Rp2.125.738.407.401,- atau 96,80% dengan rata-rata persentase capaian IKU sebesar 138,25%. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp70.310.894.599,- atau rata-rata persentase efisiensi 2,71%. Secara umum UT telah menggunakan anggaran secara optimal dalam rangka mencapai target indikator kinerja utama tahun 2023.

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/COLLABORATIVE*

1. Inovasi

Pada tahun 2023 Universitas Terbuka melakukan inovasi sebagai berikut.

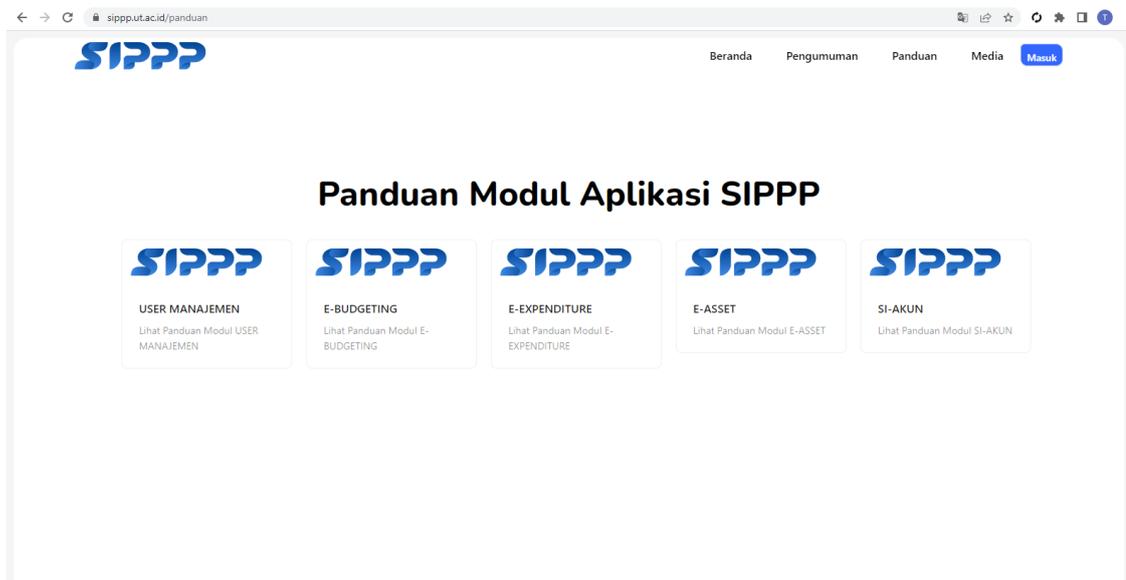
- a. UT sebagai Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) memiliki mahasiswa dan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk mengelola perguruan tinggi dengan civitas akademika yang begitu besar diperlukan tata kelola administrasi, layanan akademik yang modern, handal serta akurat. UT mengembangkan dan memakai Aplikasi Portal Aplikasi Naskah Dinas UT dan Administrasi Perkantoran (PANUTAN) untuk menjawab tantangan tersebut. PANUTAN memiliki manfaat yaitu dalam hal pelayanan administrasi dan akademik modern menjadi akurat dan cepat, mempermudah penelusuran/*tracing* dokumen serta efisiensi penggunaan ATK.



Gambar 1. Aplikasi PANUTAN

- b. Dalam mewujudkan tatanan dan budaya kerja baru, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kelembagaan khususnya dalam bidang penataan tata kelola organisasi, sumber daya manusia (SDM), dan keuangan, UT mengembangkan aplikasi terintegrasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pertanggungjawaban keuangan yaitu Sistem Informasi Perencanaan, Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban (SIPPP). Beberapa keunggulan menggunakan SIPPP adalah: (1) Efisiensi, dengan sistem tata kelola terintegrasi membantu para pimpinan dan pegawai untuk memanfaatkan waktu kerja secara lebih efisien, karena informasi akan lebih mudah untuk ditemukan dan tidak perlu melalui lintas sistem; (2) Kolaborasi yang lebih baik, dengan SIPPP seluruh data dikompilasi, disimpan, dibagikan, dan diakses melalui satu sistem, tidak ada kekhawatiran tentang seberapa akurat, lengkap, atau aman *file* data tersebut; (3) Analisis yang lebih baik, SIPPP mencatat dan menyimpan semua data yang dimasukkan oleh pengguna, sehingga menjadi alat pengolah data yang sangat baik; (4) Produktivitas yang lebih baik, metode konvensional membuat pekerjaan rutin dan berulang tidak dapat dihindari, namun dengan SIPPP pekerjaan rutin dan berulang dapat diotomatisasi; (5) Manajemen Risiko, keandalan dan akurasi yang dihasilkan oleh SIPPP meningkatkan pengelolaan manajemen keuangan dan sedikit kesalahan dalam proses akuntansi; dan (6) Kepatuhan, SIPPP dirancang secara otomatis menghasilkan pelaporan keuangan sesuai standar yang mengatur tentang

pelaporan keuangan entitas non laba. Aplikasi SIPPP akan digunakan mulai tahun 2023.



Gambar 2. Aplikasi SIPPP

2. Penghargaan

Pada tahun 2023 Universitas Terbuka (UT) mendapat sejumlah penghargaan diantaranya sebagai berikut.

Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Instansi Penerima Penghargaan	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
Penghargaan Reksa Bandha Kategori Kerjasama Tata Kelola Pengelolaan Barang Milik Negara	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan	9 Agustus 2023	Universitas Terbuka	 <p>The image shows a certificate titled "PIAGAM PENGHARGAAN REKSA BANDHA" with the number "PIAG-22/KNL.0603/2023". It is awarded to "Universitas Terbuka" as the "Sebagai Terbaik I" (Best) in the category of State Asset Management Business Partner for improving quality and performance. The certificate is signed by "SALBIAH" on August 9, 2023, in Tangerang II. The certificate is framed by a blue and orange border with the text "KPKNL TANGERANG II" and "DJKN" (Directorate General of State Assets).</p>

Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Instansi Penerima Penghargaan	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
Penghargaan Reksa Bandha Kategori Sertifikasi Barang Milik Negara	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan	9 Agustus 2023	Universitas Terbuka	 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA BANTEN KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG TANGERANG II</p> <p>PIAGAM PENGHARGAAN REKSA BANDHA PIAG-16/KNL.0603/2023</p> <p>Dianugerahkan kepada Universitas Terbuka</p> <p>Sebagai Terbaik I Kategori Sertifikasi Barang Milik Negara untuk Kelompok Satuan Kerja dengan Jumlah Barang Milik Negara Berupa Tanah lebih dari 3 (tiga) Bidang sampai dengan 7 (tujuh) Bidang</p> <p>Tangerang, 9 Agustus 2023 Kepala KPKNL Tangerang II SALBIAH</p>

Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Instansi Penerima Penghargaan	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
Penghargaan Nilai Kinerja Anggaran Kategori Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	30 Maret 2023	Universitas Terbuka	

Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Instansi Penerima Penghargaan	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
<p>Akreditasi Kerarsipan Perguruan Tinggi</p>	<p>Arsip Nasional Republik Indonesia</p>	<p>8 Mei 2023</p>	<p>Universitas Terbuka</p>	 <p>ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p>Sertifikat</p> <p>NOMOR: AK.02.00/179/2023</p> <p>Berdasarkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 231 Tahun 2023, menyatakan bahwa:</p> <p>Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi UNIVERSITAS TERBUKA Sebagai Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi terakreditasi untuk penyelenggaraan kearsipan, dengan kualifikasi Akreditasi A (Sangat Baik) untuk masa berlaku 5 (lima) tahun (8 Mei 2023 s.d 7 Mei 2028)</p> <p>Jakarta, 8 Mei 2023</p> <p>Kepala</p> <p>Imam Gunarto</p>

Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Instansi Penerima Penghargaan	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
Akreditasi "A" dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	2 Januari 2023	Universitas Terbuka	 <p>SERTIFIKAT AKREDITASI NOMOR : 002/1/PPM.02/1.2023</p> <p>Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, berdasarkan penilaian Akreditasi Perpustakaan, menetapkan:</p> <p>Nama : UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA Alamat : JALAN CABE RAYA PONDOK CABE, PONDOK GABE UDIK, KEC. PAMULANG, TANGERANG SELATAN, PROVINSI BANTEN</p> <p>menunjukkan kesesuaian terhadap Standar Nasional Perpustakaan dengan predikat Akreditasi A</p> <p>Sertifikat Akreditasi ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ditetapkan.</p> <p>Jakarta, 02 Januari 2023 KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI</p> <p>MUHAMMAD SYARIF BANDO</p> <p><small>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSnE), BSSN</small></p>

Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Instansi Penerima Penghargaan	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
<i>World's Most Sustainable University in 2023 UI GreenMetric World University Rankings</i>	Universitas Terbuka	5 Desember 2023	Universitas Terbuka	 <p>The image shows a certificate with a white background and green and yellow decorative borders. At the top left, there are logos for Universitas Indonesia and UI GreenMetric. The word 'Certificate' is written in a large, elegant cursive font. Below it, the text reads: 'This certificate is awarded to Universitas Terbuka as The 513th World's Most Sustainable University in 2023 UI GreenMetric World University Rankings'. The date 'Jakarta, 5 December 2023' is printed below. At the bottom, there is a circular seal of UI GreenMetric, a signature, and the name 'Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc. Chairperson of UI GreenMetric'.</p>

Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Instansi Penerima Penghargaan	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
Pengembangan kompetensi lintas sektor terbaik tahun 2023 dalam kategori kerjasama penyelenggaraan tugas belajar	Badan POM	8 Desember 2023	Universitas Terbuka	

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Program *crosscutting* atau kolaboratif merujuk pada inisiatif atau program yang melibatkan kolaborasi antara berbagai unit di UT dan mitra. Tujuan dari program ini adalah untuk mencapai tujuan bersama yang melibatkan lintas disiplin ilmu dan lintas fungsi. Dalam konteks pencapaian indikator kinerja utama, program kolaboratif dapat berkontribusi pada hasil yang lebih baik dan terpadu.

Implementasi program *crosscutting* atau kolaboratif antara berbagai unit di UT dalam bentuk integrasi mata kuliah dan proyek bersama melalui fasilitasi kolaborasi antar fakultas atau program studi untuk mengintegrasikan materi pembelajaran atau mata kuliah bersama yang dapat meningkatkan pemahaman lintas disiplin. Hal ini bermanfaat untuk pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan terpadu, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang berbeda serta memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman antara mahasiswa yang memiliki latar belakang yang berbeda untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan baik dosen ataupun mahasiswa dari berbagai program studi. Hal ini meningkatkan kualitas penelitian dengan mendatangkan berbagai keahlian, dan memberikan pengalaman penelitian yang lebih kaya kepada mahasiswa. Selain itu juga dilakukan program pengembangan keterampilan lintas disiplin di antaranya dengan menyelenggarakan *workshop* atau kursus pengembangan keterampilan yang menyajikan materi dari berbagai disiplin. Dosen/Tutor, mahasiswa, dan staf kependidikan dapat mengembangkan keterampilan yang relevan secara lintas disiplin, membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.

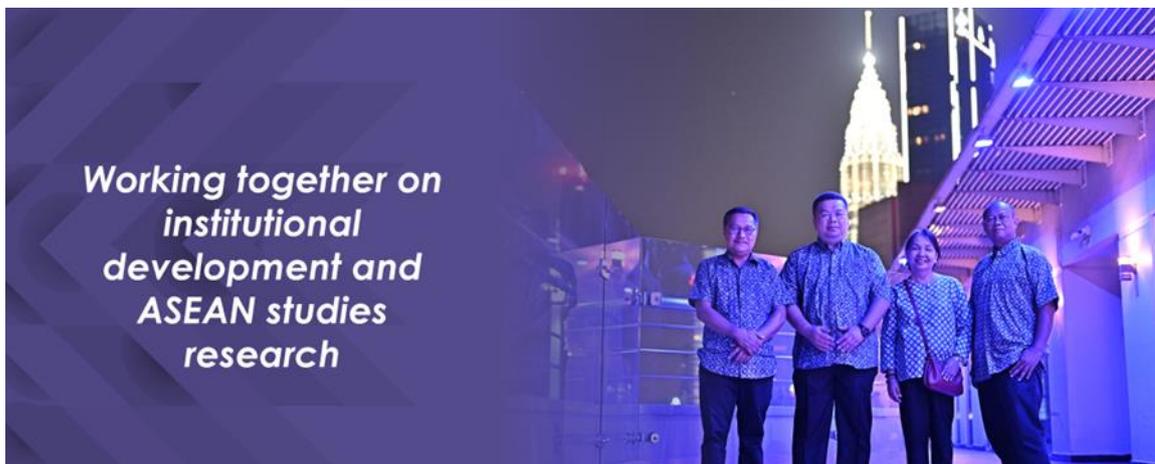
Dalam beberapa kegiatan ajang talenta mahasiswa, program kolaborasi juga telah diimplementasikan. Kegiatan kemahasiswaan seperti Program Kreativitas Mahasiswa dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha menghimbau dalam satu kelompok terdiri atas mahasiswa lintas program studi dan lintas angkatan, agar terjadi transfer ilmu dari satu mahasiswa kepada mahasiswa lainnya.

Salah satu indikator keberhasilan Program *Crosscutting* atau Kolaboratif dalam memberikan layanan optimal kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan adalah melalui penjalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini merupakan salah satu kunci indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Oleh karena itu, Universitas Terbuka (UT) perlu meningkatkan kerja sama dengan berbagai mitra baik nasional maupun internasional.

Kolaborasi dengan industri dan mitra dengan memberikan pengalaman nyata dan keterlibatan dengan dunia industri atau mitra meningkatkan kompetensi dosen, staf kependidikan dan mahasiswa UT. Melalui program-program *crosscutting/collaborative* ini, institusi dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa, memperkuat kolaborasi antarunit atau fakultas, dan mencapai indikator kinerja utama dengan lebih efektif melalui pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif. Evaluasi terus-menerus dan umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan dapat membantu institusi untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan program-program ini.

Selain memiliki mitra di dalam negeri, UT juga menjalin kerja sama dengan mitra internasional. Salah satu mitra internasional yang dimiliki UT adalah konsorsium Open University di ASEAN (OU5) yaitu *University of the Philippines Open University*, *Hanoi Open University (HOU) Vietnam*, *Open University Malaysia*, dan *Sukhothai Thammathirat Open University (STOU) Thailand*. Kerja sama dengan OU5 dalam bentuk riset kolaborasi dengan topik pembelajaran jarak jauh dan isu-isu terkini di ASEAN. Pada tahun ini kerja sama akan diperluas pada penyelenggaraan MBKM Internasional dan *staff exchange*.



Gambar 3. *Open University* di ASEAN (OU5)



Gambar 4. BUKA Project

Selain OU5, UT juga tergabung dalam BUKA *Project*, yang merupakan kegiatan penelitian kolaborasi yang diketuai oleh *Tampere University of Applied Sciences* (TAMK) Finland yang berlangsung selama tiga tahun dari tahun 2020. Mitra universitas lainnya meliputi *Dublin City University* (DCU) Ireland, di Malaysia meliputi *Open University Malaysia* (OUM) dan *Wawasan Open University* (WOU) Malaysia, di Philippines meliputi *University of the Philippines Open University* (UPOU) dan *Mindanao State University–Iligan Institute of Technology* (MSU-IIT) Philippines, dan di Indonesia: Universitas Negeri Padang (UNP).

UT juga tergabung dengan PT lain dalam konsorsium ICE, ICE Institute menjadi bukti konkret komitmen UT dalam membuka akses pendidikan bagi semua dengan menghadirkan peluang belajar tanpa batas bagi masyarakat di era digital. UT dengan visi menyediakan akses pendidikan tinggi berkualitas untuk semua, baik untuk masyarakat yang berdomisili di Indonesia, dan juga bagi masyarakat yang berada di luar negeri. UT akan terus menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, pembelajaran yang fleksibel, dan biaya yang terjangkau. Dengan jalinan kerja sama, UT melalui ICE Institute, bersama dengan para mitra penyelenggara Pendidikan Tinggi di Luar Negeri, akan terus berupaya untuk melebarkan sayap dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan, serta menjangkau lebih banyak dan lebih luas lagi berbagai lapisan masyarakat.



Gambar 5. Kerja Sama UT dengan *Batangas State University*, Philippines

Kerja sama dengan *Batangas State University*, Philippines merupakan kolaborasi pengembangan dan pemanfaatan program *mikrokredensial* dalam rangka *reskilling* tenaga kerja dan perolehan kredit bagi mahasiswa melalui ICE Institute. Melalui kerja sama dan pertukaran wawasan dan pengalaman, diharapkan transformasi digital di bidang pendidikan akan terus berlanjut dan mempunyai dampak positif terhadap perkembangan edukasi di era digital.



Gambar 6. Kerja Sama UT dengan DUDI

Selain itu UT juga menjalin kerja sama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), di antaranya dengan PT Kukuh Mandiri Lestari (PIK 2). Kerja sama meliputi penyediaan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat dan karyawan di lingkungan PT Kukuh Mandiri Lestari (PIK 2) yang berlokasi di Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Kosambi. Kecamatan Teluknaga juga menjadi desa binaan UT dalam program pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2023, Universitas Terbuka secara keseluruhan berhasil mencapai rata-rata capaian kegiatan dari target yang ditetapkan. Capaian kinerja UT pada tahun 2023 mencapai rata-rata diatas 100%. Namun terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target. Kegiatan yang belum mencapai target pada tahun 2023 yakni:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Kendala yang dihadapi yaitu 1) terbatasnya peserta MBKM yang mendapatkan program MBKM dan program prestasi mahasiswa yang di-flagship dengan Kementerian; 2) terbatasnya program studi UT yang menginisiasi penyelenggaraan MBKM Mandiri; 3) rendahnya inisiatif dan strategi program studi serta UT Daerah dalam membuat target mahasiswanya untuk berpartisipasi dalam MBKM dan kegiatan ajang talenta; 4) terbatasnya program pembimbingan prestasi mahasiswa baik oleh program studi maupun UT Daerah; 5) Jumlah mahasiswa UT yang mencapai 525.570 mahasiswa tidak berkolerasi positif dengan partisipasi mahasiswa di program MBKM dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, selain kendala yang telah disebutkan di atas, hal ini dipengaruhi karakteristik mahasiswa UT yang didominasi mahasiswa yang bekerja dengan jumlah mencapai hingga 76%; 6) tidak terhitungnya program MBKM dengan konversi dibawah 10 sks dan nilai konversi pada kurikulum ongoing belum maksimal 20 sks dikarenakan diberlakukannya konstanta konversi; 7) kesulitan pelacakan aktivitas: Mahasiswa yang mungkin terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus, dan memverifikasi partisipasi mereka dalam aktivitas tersebut; 8) keterbatasan SDM dan finansial terkait pelaksanaan kegiatan serta untuk memonitor dan mengevaluasi aktivitas mahasiswa di luar kampus dengan cermat yang mempengaruhi kemampuan untuk memberikan pengakuan yang akurat; 9) pemahaman dan persepsi yang berbeda dalam pengakuan kegiatan di luar kampus yang diintegrasikan ke dalam kurikulum. Untuk menindaklanjutinya UT akan 1) menginformasikan ke program studi untuk membuat pengakuan/kesetaraan program MBKM baik yang perkuliahan maupun non perkuliahan yang diikuti mahasiswa dengan mata kuliah UT minimal 10 sks; 2) menyarankan mahasiswa yang akan mengikuti MBKM pertukaran pelajar/ICE

Institute mengambil sks minimal 10 sks per semester; 3) mengintensifkan Program MBKM Mandiri yang dikelola Fakultas/program studi; 4) mensosialisasi dan memberi pembekalan yang lebih intensif dari program studi dan UT Daerah agar dapat mengikutsertakan mahasiswa dalam program MBKM; 5) mengintensifkan penjangkaran mahasiswa berprestasi di UT Daerah dan Program Studi serta mensosialisasikan lebih intensif terkait lomba-lomba yang diselenggarakan institusi lain; 6) mengembangkan sistem yang terintegratif dari proses registrasi, pemantauan pelaksanaan kegiatan MBKM baik inbound dan outbound, penilaian, konversi maupun pengakuan dalam SKPI; 7) membuat program MBKM Mandiri bekerjasama dengan mitra UT; 8) Membuat program pembimbingan prestasi mahasiswa secara intensif baik yang dikoordinasikan Fakultas maupun UT Daerah.

2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Kendala yang dihadapi yaitu para dosen terkendala dalam mencari sertifikasi yang sesuai untuk program studi atau bidang ilmunya. Untuk menindaklanjutinya UT akan mendorong adanya *key performance index* dosen yang mengikat dengan remunerasi dosen, sehingga mendorong dan memaksa dosen untuk meningkatkan kompetensi dan profesinya. Selain itu para Dekan dan Kepala Pusat SDM agar mendorong dosen yang belum S3 diwajibkan memiliki 1 sertifikat profesi untuk setiap program studinya dan mendorong pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Kemudian perlu dipertimbangkan insentif baik finansial maupun non finansial untuk dosen yang berhasil mendapatkan sertifikat profesi. Pendekatan ke perusahaan, organisasi, atau asosiasi profesi untuk mendapatkan referensi pengajar praktisi yang berpotensi juga UT menyediakan fasilitas khusus atau insentif bagi pengajar praktisi agar mereka tertarik mengajar di UT.
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi. Kendala yang dihadapi yaitu 1) diperlukan perubahan besar dalam kurikulum atau pendekatan pembelajaran yang sudah ada, yang menyulitkan implementasi metode pembelajaran

case methods dan *project team*; 2) metode ini dapat memerlukan lebih banyak waktu, dosen/tutor yang berkualifikasi, dan teknologi untuk mendukung keberhasilan implementasinya; 3) dosen/tutor perlu memiliki pengalaman yang mendalam dalam metode pembelajaran ini agar dapat mengelola dan memandu mahasiswa dengan efektif; 4) metode pembelajaran *case methods* dan *project team* seringkali melibatkan penilaian yang lebih kompleks, menilai proyek tim dan studi kasus dengan adil dan akurat bisa menjadi tantangan; 5) studi kasus sering kali bersifat spesifik dan mungkin sulit untuk diterapkan secara umum. Ini dapat menjadi masalah jika tujuan pembelajaran mencakup penerapan konsep-konsep dalam konteks yang lebih luas. Untuk menindaklanjutinya UT akan meningkatkan kualitas mata kuliah dalam penggunaan *case method* dan *team-based project* pada proses evaluasi mata kuliah melalui pelatihan dan workshop mata kuliah. dan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar metode pembelajaran dapat berjalan efektif.

4. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Kendala yang dihadapi yaitu pengajuan akreditasi internasional memerlukan persiapan yang tidak sebentar. Hasil studi banding ke beberapa program studi yang sudah menerima akreditasi internasional menyatakan persiapan dilakukan 3-5 tahun sebelum submit. Untuk menindaklanjutinya saat ini UT sedang melakukan akreditasi program studi secara internasional melalui *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA). Program Studi yang diakreditasi adalah S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S1 Ekonomi Publik pada FEB serta S1 Ilmu Hukum pada FHISIP. Selain itu UT sedang mempersiapkan 5 program studi yang akan diajukan untuk akreditasi internasional lainnya diantaranya 1) PGPAUD; 2) PGSD; 3) Pendidikan Matematika; 4) Administrasi Bisnis; dan 5) Administrasi Publik.

Daya serap anggaran tahun 2023 sebesar Rp2.125.738.407.401,- atau 96,80% dari anggaran Rp2.196.049.302.000,- dengan rincian daya serap untuk sumber dana dari APBN sebesar Rp163.746.503.171,- atau 96,71% dari anggaran APBN sebesar Rp169.315.184.000,- serta daya serap dana Selain APBN sebesar Rp1.961.991.904.230,- atau 96,81% dari anggaran Selain APBN sebesar Rp2.026.734.118.000,-.

LAMPIRAN



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS TERBUKA)
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	27
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	23
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	88.25

PERENCANAAN

No	Catatan
1	secara umum perencanaan kinerja telah memadai

PENGUKURAN

No	Catatan
2	secara umum pengukuran kinerja telah memadai

PELAPORAN

No	Catatan
3	secara umum pelaporan kinerja telah memadai

EVALUASI

No	Catatan
4	secara umum evaluasi kinerja telah memadai

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Agar dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk periode yang akan datang

PENGUKURAN

No	Catatan
2	Agar dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk periode yang akan datang

PELAPORAN

No	Catatan
3	Agar dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk periode yang akan datang

EVALUASI

No	Catatan
4	Agar dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk periode yang akan datang

Jakarta, 20 Desember 2023

Inspektur IV,



Subiyantoro



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Terbuka**

**Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Jabatan : Rektor Universitas Terbuka

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 31 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Rektor Universitas Terbuka,



Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	5
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 136.807.508.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 50.000.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 2.009.241.794.000
	TOTAL		Rp. 2.196.049.302.000

Jakarta, 31 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Terbuka,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Terbuka
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Jabatan : Rektor Universitas Terbuka

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 11 Desember 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Terbuka,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	5
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	25
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 113.231.924.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 56.104.758.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 2.026.712.620.000
	TOTAL		Rp. 2.196.049.302.000

Jakarta, 11 Desember 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Terbuka,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS TERBUKA)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS TERBUKA) s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	5	TW4 : 5	TW4 : 7,5
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	25	TW4 : 25	TW4 : 15,68
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 35,58
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 11,72
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1	TW4 : 1	TW4 : 1,35
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.7	TW4 : 0,7	TW4 : 3,8
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 49,74
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	TW4 : 85	TW4 : 89,13

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.113.231.924.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 110.260.023.847** atau **97,38%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 2.971.900.153**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Pelacakan alumni yudisium 2022 per tanggal 31 Desember 2023 : Jumlah alumni = 78.973

Sudah mengisi dan memenuhi kriteria serta pembobotan = 5.922

Target 5% = 3.949

Capaian = $5.922/78.973 \times 100\% = 7,50\%$.

Kendala / Permasalahan :

Dalam pelaksanaan tracer study masih banyak lulusan yang belum mengisi tracer study karena jumlah lulusan UT yang cukup besar

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

dan nomor kontak lulusan banyak yang tidak update.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim tracer study akan menghubungi lulusan secara aktif melalui email dan WA blast. Selain itu perlu melibatkan secara aktif UT Daerah pada saat persiapan wisuda daerah (pada saat pengambilan toga, atau pada saat seminar wisuda daerah), dukungan Program Studi melalui WA blast di setiap program studi.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

A) (MSIB magang dan praktik kerja, MSIB studi independen, MSIB bangkit, IISMA, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, MBKM Ice Institute (outbound), MBKM Mandiri Magang, PMGD, MBKM Mandiri Membangun Desa) :
 $A = \frac{((55 \cdot 20/20) + (170 \cdot 19/20) + (584 \cdot 18/20) + (1791 \cdot 17/20) + (403 \cdot 16/20) + (12807 \cdot 15/20) + (1985 \cdot 14/20) + (186 \cdot 13/20) + (2393 \cdot 12/20) + (81 \cdot 11/20) + (77 \cdot 10/20))}{49.170} \times 50 = 15,48\%$

B) (MBKM ICE Institute (PP Inbound): = $(468/49.170) \times 20 = 0,19\%$

Jumlah mahasiswa semester 5 dan 6: 49.170

C) Jumlah Nilai Mahasiswa Berprestasi Provinsi: 11,1

Jumlah Nilai Mahasiswa Berprestasi Nasional: 144,4

Jumlah Nilai Mahasiswa Berprestasi Internasional: 16,5

C = Mahasiswa berprestasi/jumlah mahasiswa aktif x 30

C = $172/525.570 \times 30 = 0,0098 \%$.

Kendala / Permasalahan :

1) Terbatasnya peserta MBKM yang mendapatkan program MBKM dan program prestasi mahasiswa yang diflagship dengan Kementerian. 2) Masih terbatasnya program studi UT yang menginisiasi penyelenggaraan MBKM Mandiri dan program prestasi mahasiswa. 3) Tidak terhitungnya program MBKM dengan konversi dibawah 10 sks. 4) Nilai konversi pada kurikulum ongoing belum maksimal 20 sks dikarenakan diberlakukannya konstanta konversi. 5) Kesulitan pelacakan aktivitas: Mahasiswa yang mungkin terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus, dan memverifikasi partisipasi mereka dalam aktivitas tersebut. 6) Keterbatasan SDM dan Keuangan untuk memonitor dan mengevaluasi aktivitas mahasiswa di luar kampus dengan cermat yang mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan dan memberikan pengakuan yang akurat. 7) Pemahaman dan persepsi yang berbeda dalam pengakuan kegiatan di luar kampus yang diintegrasikan ke dalam kurikulum.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menginformasikan ke program studi untuk membuat pengakuan/kesetaraan program MBKM baik yang perkuliahan maupun non perkuliahan yang diikuti mahasiswa dengan mata kuliah UT minimal 10 sks. 2. Menyarankan mahasiswa yang akan mengikuti MBKM pertukaran pelajar/ICE Institute mengambil sks minimal 10 sks per semester. 3. Lebih mengintensifkan Program MBKM Mandiri yang dikelola Fakultas/program studi. 4. Perlu sosialisasi dan pembekalan yang lebih intensif dari program studi dan UT Daerah agar dapat mengikutsertakan mahasiswa dalam program MBKM. 5. Mengintensifkan penjangkaran mahasiswa berprestasi di UT Daerah dan Prodi serta sosialisasi lebih intensif terkait lomba-lomba yang diselenggarakan institusi lain.. 6 Membuat program MBKM Mandiri bekerjasama dengan mitra UT.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen ber NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi = 242 orang terdiri dari 24 orang dari SPs, 46 orang dari FEB, 40 dari FHISIP, 79 orang dari FKIP, dan 53 orang dari FST. Jumlah dosen NIDN = 680

Capaian = $242/680 \times 100$

= 35,58%.

Kendala / Permasalahan :

Aktivitas dosen UT sangat padat dengan berbagai tanggung jawab internal yang berkaitan dengan tridharma perguruan tinggi, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi / Tindak Lanjut :

UT akan mendorong para Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana untuk menjadi selektif dan memberikan kesempatan bergilir kepada dosen yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, menghargai merit, dan memastikan distribusi kesempatan yang adil di antara staf akademik.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen ber NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri = 134 orang terdiri dari 19 orang dari SPs, 51 orang dari FEB, 13 dari FHISIP, 17 orang dari FKIP, dan 34 orang dari FST. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 0

Jumlah dosen NIDN = 680

Jumlah dosen NIDK = 6

Capaian = $(134/(680+6) \times 60) + (0/(680+6) \times 40)$

= 11,72% + 0%

= 11,72%.

Kendala / Permasalahan :

Para dosen terkendala dalam mencari sertifikasi yang sesuai untuk program studi atau bidang ilmunya.

Strategi / Tindak Lanjut :

UT akan mendorong perlu adanya key performance index dosen yang mengikat dengan remunerasi dosen, sehingga mendorong dan memaksa dosen untuk meningkatkan kompetensi dan profesinya. Selain itu para Dekan dan Kepala Pusat SDM agar mendorong dosen yang belum S3 diwajibkan memiliki 1 sertifikat profesi untuk setiap program studinya dan mendorong pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Kemudian perlu dipertimbangkan insentif baik finansial maupun non finansial untuk dosen yang berhasil mendapatkan sertifikat profesi. Pendekatan ke perusahaan, organisasi, atau asosiasi profesi untuk mendapatkan referensi pengajar praktisi yang berpotensi juga UT menyediakan fasilitas khusus atau insentif bagi pengajar praktisi agar mereka tertarik mengajar di UT.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Bobot karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi = 0,8

2. jurnal internasional bereputasi = 103,2

3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN = 0

4. book chapter internasional = 8,4

5. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ = 7,2

6. Prosiding internasional dalam seminar internasional = 125,4

7. Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas = 684,4

Total bobot = 929,4

Jumlah dosen = 686

Capaian = $929,4 / 686 \times 100$

= 1,35.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pengukuran jumlah keluaran dosen yaitu terdapat keterlambatan dosen dalam melaporkan publikasinya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk menindaklanjutinya UT akan melakukan workshop dan seminar untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Total Prodi = 35 prodi

(S1 = 33 prodi, D4 = 1 prodi, D3 = 1 prodi)

Semua prodi telah melakukan kerja sama dengan rincian jumlah bobot setiap prodi sebagai berikut: D III Perpajakan = 1,6

DIV Kearsipan = 1,9

S1 Perencanaan Wilayah Dan Kota = 8,4

S1 Agribisnis = 8,2

S1 Akuntansi = 4,45

S1 Akuntansi Keuangan Publik = 3,4

S1 Biologi = 12,4

S1 Ekonomi Pembangunan = 3,4

S1 Ekonomi Syariah = 3,4

S1 Ilmu Administrasi Bisnis = 1,9

S1 Ilmu Administrasi Negara = 1,9

S1 Ilmu Hukum = 1,9

S1 Ilmu Komunikasi = 1,9

S1 Ilmu Pemerintahan = 1,9

S1 Ilmu Perpustakaan = 1,9

S1 Manajemen = 3,4

S1 Matematika = 11,8

S1 Pariwisata = 3,7

S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia = 1,6

S1 Pendidikan Bahasa Inggris = 1,6

S1 Pendidikan Biologi = 1,6

S1 Pendidikan Ekonomi = 1,6

S1 Pendidikan Fisika = 1,6

S1 Pendidikan Kimia = 1,6

S1 Pendidikan Matematika = 1,6

S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan = 1,6

S1 Pendidikan Profesi Guru = 0,3

S1 Pgpud = 1,9

S1 Pgsd = 2,2

S1 Sastra Inggris (Penerjemahan) = 1,9

S1 Sistem Informasi = 11,2 S1 Sosiologi = 1,9

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



S1 Statistika = 11,8
S1 Teknologi Pangan = 9,9
S1 Teknologi Pendidikan = 1,6
Total Kerjasama = 395
Total Bobot = 132,95
Capaian = $132,95/35 \times 100\% = 3,80.$ "

Kendala / Permasalahan :

Untuk perhitungan dengan indikator baru perlu sosialisasi dan penyesuaian serta percepatan kegiatan agar dapat mencapai hasil IKU maksimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

UT akan melakukan sosialisasi dan penyesuaian kegiatan yang difokuskan pada indikator baru.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

MK TAP = 34
MK dengan THE = 219
MK Karya Ilmiah= 33
MK berpraktik/berpraktikum dan MK praktik/praktikum=221, MK esai=69
Total MK = 576 MK
Total MK tawar Program Diploma dan Sarjana = 1158 MK
Target 50% = 579 MK
Capaian = $576/1.158 \times 100\% = 49,74\%$.

Kendala / Permasalahan :

1) diperlukan perubahan besar dalam kurikulum atau pendekatan pembelajaran yang sudah ada, yang menyulitkan implementasi metode pembelajaran case methods dan project team. 2) Metode ini dapat memerlukan lebih banyak waktu, dosen/tutor yang berkualifikasi, dan teknologi untuk mendukung keberhasilan implementasinya. 3) Dosen/Tutor perlu memiliki pengalaman yang mendalam dalam metode pembelajaran ini agar dapat mengelola dan memandu mahasiswa dengan efektif. 4) metode pembelajaran case methods dan project team seringkali melibatkan penilaian yang lebih kompleks, menilai proyek tim dan studi kasus dengan adil dan akurat bisa menjadi tantangan. 5) Studi kasus sering kali bersifat spesifik dan mungkin sulit untuk diterapkan secara umum. Ini dapat menjadi masalah jika tujuan pembelajaran mencakup penerapan konsep-konsep dalam konteks yang lebih luas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Peningkatan kualitas mata kuliah dalam penggunaan case method dan team based project pada proses evaluasi mata kuliah melalui pelatihan dan workshop mata kuliah dan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar metode pembelajaran dapat berjalan efektif.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Proses pengajuan akreditasi internasional telah dilakukan UT sejak 2021. Pada 16-18 Oktober 2022, On visit dari Tim Asesor FIBAA telah dilaksanakan secara online, dengan jumlah asesor 7 orang yang mewakili ekspert, representative mahasiswa, dan project Manager FIBAA (Prof. Dr. Michael Koch (SRH Distance University - The Mobile University, Dusseldorf, Germany)
Prof. Dr. Gabriel Lentner (University for Further Education Krems, Austria)
Prof. Dr. Mascus Oehrich (University of Applied Sciences Bad Homburg, Germany)
Dr. Manfred Schmidt (Sikos GmbH)
Carl Johann (Student Public Economics, Niederste Frielinghaus Free University of Berlin Germany)
Dr. Fosa Sarassina (UGM, Indonesia)
dan Prof. Dr. Sabine Haller (FIBAA Project Manager)). Direncanakan Bulan Januari 2024, FIBAA akan mengeluarkan hasil akhir penilaiannya.

Kendala / Permasalahan :

Pengajuan akreditasi internasional memerlukan persiapan yang tidak sebentar. Hasil studi banding ke beberapa program studi yang sudah menerima akreditasi internasional menyatakan persiapan dilakukan 3-5 tahun sebelum submit.

Strategi / Tindak Lanjut :

Saat ini UT sedang melakukan akreditasi program studi secara internasional melalui Lembaga Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). Program Studi yang diakreditasi adalah S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S1 Ekonomi Publik pada FEB serta S1 Ilmu Hukum pada FHISIP. Selain itu UT sedang mempersiapkan 5 program studi yang akan diajukan untuk akreditasi internasional lainnya diantaranya 1) PGPAUD
2) PGSD
3) Pendidikan Matematika
4) Administrasi Bisnis
dan 5) Administrasi Publik.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 Ditjen Diktiristek (PTNBH UT) yang ditandatangani oleh Inspektur IV tanggal 20 Desember 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan SAKIP adalah perlunya rencana strategis perguruan tinggi negeri badan hukum.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk menindaklanjutinya saat ini UT sudah menyusun Rencana Strategis Antara Tahun 2024-2025 sebagai tindak lanjut atas transformasi UT dari Badan Layanan Umum menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023, proses kegiatan di UT sebagai PTNBH berjalan dengan baik. Target NKA tahun 2023 adalah 85, tercapai 89.13.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran yaitu saat ini masih melakukan penyempurnaan atas seluruh aplikasi pendukung Tata Kelola Keuangan PTNBH UT.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk menindaklanjutinya pada akhir tahun anggaran 2023 UT sudah merealisasikan seluruh belanja pada sumber dana APBN dan Selain APBN sebesar 96,80%. Secara komprehensif, pelaksanaan anggaran di UT berjalan dengan baik, dari sisi belanja pegawai, belanja modal dan belanja barang yang dukung seluruh layanan akademik UT selama di 2023. Monitoring atas seluruh realisasi dan capaian output seluruh unit dilakukan oleh koordinasi Kantor Warek Bidang Keuangan, Umum dan Sumber Daya yang juga memastikan output berelasi kepada Rencana Strategis UT.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

IKU 1. UT akan melakukan koordinasi dengan berbagai unit terkait, selain Tim Tracer, Fakultas, Prodi dan UT Daerah untuk melakukan sosialisasi tentang informasi ini melalui email/WA blast. Untuk UT Daerah dapat dilakukan pada saat persiapan Wisuda Daerah (pada saat pengambilan Toga, atau pada saat Seminar Wisuda Daerah). IKU2. 1. Menginformasikan ke program studi untuk membuat pengakuan/kesetaraan program MBKM baik yang perkuliahan maupun non perkuliahan yang diikuti mahasiswa dengan mata kuliah UT minimal 10 sks 2. Menyarankan mahasiswa yang akan mengikuti MBKM pertukaran pelajar/ICE Institute mengambil sks minimal 10 sks per semester 3. Lebih mengintensifkan Program MBKM Mandiri yang dikelola Fakultas/program studi 4. Perlu sosialisasi dan pembekalan yang lebih intensif dari program studi dan UT Daerah agar dapat mengikutsertakan mahasiswa dalam program MBKM. 5. Mengintensifkan penjangkaran mahasiswa berprestasi di UT Daerah dan Prodi serta sosialisasi lebih intensif terkait lomba-lomba yang diselenggarakan institusi lain 6. Membuat program MBKM Mandiri bekerjasama dengan mitra UT IKU 4 Perlu adanya KPI Dosen yang mengikat dengan Remunerasi Dosen, sehingga mendorong dan memaksa Dosen untuk meningkatkan kompetensi dan profesinya. IKU 5 Melakukan workshop dan seminar untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal IKU 6 Akan dilakukan sosialisasi dan penyesuaian kegiatan yang difokuskan pada formula baru IKU 7 Peningkatan kualitas mata kuliah dalam penggunaan case method dan team based project pada proses evaluasi mata kuliah melalui pelatihan dan workshop mata kuliah. dan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar metode pembelajaran dapat berjalan efektif. IKU 8 Proses pengajuan akreditasi internasional telah dilakukan UT sejak 2021. Pada 16-18 Oktober 2022, On visit dari Tim Asesor FIBAA telah dilaksanakan secara online, dengan jumlah asesor 7 orang yang mewakili ekspert, representative mahasiswa, dan project Manager FIBAA (Prof. Dr. Michael Koch (SRH Distance University - The Mobile University, Dusseldorf, Germany)

Prof. Dr. Gabriel Lentner (University for Further Education Krems, Austria)

Prof. Dr. Mascus Oehrich (University of Applied Sciences Bad Homburg, Germany)

Dr. Manfred Schmidt (Sikos GmbH)

Carl Johann (Student Public Economics, Niederste Frielinghaus Free University of Berlin Germany)

Dr. Fosa Sarassina (UGM, Indonesia)

dan Prof. Dr. Sabine Haller (FIBAA Project Manager)). Direncanakan Bulan Januari 2024, FIBAA akan mengeluarkan hasil akhir penilaiannya. UT sedang mempersiapkan prodi dari FKIP, FHISIP dan FST untuk mengajukan akreditasi internasional IKU 4.2 Pada akhir TA.2023 (TW IV) UT sudah merealisasikan seluruh belanja pada sumber dana APBN atau Rupiah Murni, dari sisi penyerapan anggaran UT per 31 Des 2023 sebesar 97.33%. Secara komprehensif, pelaksanaan anggaran di UT berjalan dengan baik, dari sisi belanja pegawai, belanja modal dan belanja barang yang dukung seluruh layanan akademik UT selama di 2023. Monitoring atas seluruh realisasi dan capaian output seluruh unit dilakukan oleh koordinasi Kantor Warek Bidang Keuangan, Umum dan Sumber Daya yang juga memastikan output berelasi kepada Renstra UT.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Terbuka



Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TERBUKA
KEPALA KANTOR PENGAWAS INTERNAL
Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15437
Telepon: (021) 7490941 ext. 2409, Faksimile: (021) 7403586,
E-mail: kpi@ecampus.ut.ac.id, Laman: www.ut.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS TERBUKA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tangerang Selatan, 29 Januari 2024

Kepala KPI Universitas Terbuka



Dr. Hendrian, S.E., M.Si.

NIP. 196901292000031003